

HUBUNGAN BERORGANISASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA (Studi terhadap kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan)

SKIRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

SUJUAN RIDO NIM. 08 310 0060

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN 2015



HUBUNGAN BERORGANISASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA (Studi terhadap Kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

> **SUJUAN RIDO NIM. 08 310 0060**

PEMBIMBING I

ANHAR, M.A NIP:19711244 199803 1 002 **PEMBIMBING II**

Hj. NAHRIYAH FATA, S.Ag.,M.Pd NIP:19700703 199603 2 001

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2015

Padangsidimpuan. Mei 2015

Hal

: Skripsi

a.n. SUJUAN RIDO

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan

Lampiran: 7 (Tujuh) eksamplar

di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SUJUAN RIDO yang berjudul: HUBUNGAN BERORGANISASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA (Studi Terhadap Kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan), maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syaratsyarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Pembimbing I

Anhar, M.A

NIP: 19711214 199803 1 001

Pembimbing II

Nahriyah Fata, S. Ag. M. pd

NIP: 19700703 199603 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama

: SUJUAN RIDO

NIM

: 08 310 0060

Fakultas/Jurusan

: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-2

JudulSkripsi

: HUBUNGAN BERORGANISASI TERHADAP MOTIVASI

BELAJAR MAHASISWA (Sudi terhadap kader HMI

Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan)

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasi Swa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini,

maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, April 2015 Saya yang menyatakan,

SUJUAN RIDO NIM. 08 310 0060

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: SUJUAN RIDO

NIM

08 310 0060

Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jenis Karya

Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: HUBUNGAN BERORGANISASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR (Studi terhadap Kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padngsidimpuan) beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan Pada tanggal : April 2016

Yang menyatakan

SUJUAN RIDO



DEWAN PENGUJI UJIANMUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA

: SUJUAN RIDO

NIM

: 08 310 0060

JUDUL

: HUBUNGAN BERORGANISASI TERHADAP MOTIVASI

BELAJAR MAHASISWA (STUDI TERHADAP KADER HMI

KOMISARIAT TARBIYAH IAIN PADANGSIDIMPUAN)

Ketua

Anhar M.

Nip. 19711214 191803 1 002

Sekretaris

HjAsfiati S.Ag.

Nip. 19720321 199703 2 002

Anggota

1. Anhar M

Nip.19711214 191803 1 002

2. HjAsfiati S.

Nip. 19720321 199703 2 002

Hj Nahriyah Fata, S.Ag, M.Pd

Nip.19700703 199603 2 001

4. Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd

Nip. 19730311 200112 1 004

PelakanaanSidangMunaqasyah:

Di

: IAIN Padangsidimpuan

Tanggal / Pukul

: 09 JuLi 2015 / 08.30 s/d Selesai

Hasil Nilai

: 70,37 (B)

IndeksPrestasiKomulatif (IPK)

: 3,08

Predikat

: AmatBaik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telp. (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi

HUBUNGAN BERORGANISASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA (Studi terhadap Kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangdisimpuan)

Ditulis Oleh

: SUJUAN RIDO

Nim

: 08 310 0060

Fak/Jur

: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-2

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.i)

Padangsidimpuan, 27 April 2016

H. Zulhimma, S.Ag., M.Pd NIP.19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : SUJUAN RIDO NIM : 08.310 0060

JUDUL HUBUNGAN BERORGANISASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR

MAHASISWA (Studi Terhadap Kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN

Padangsidimpuan).

TAHUN :2014/2015

Berorganisasi menawarkan banyak aspek kegiatan dalam peningkatan akademik yaitu dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi bagian yang tak terpisahkan. Kegiatan dalam dunia perkuliahan menghantarkan mahasiswa mencapai keberhasilan belajar sedangkan kegiatan-kegiatan berorganisasi berperan meningkatkan mutu akademik dan mengembangkan potensi, minat dan bakat mahasiswa. Oleh karena itu secara teoritis kegiatan berorganisasi berhubungan terhadap semangat dan motivasi belajar mahasiswa.

Rumusan masalah penelitian ini adalah:1. Bagaimana aktivitas berorganisasi mahasiswa kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan ? 2. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan? 3. Apakah ada hubungan berorganisasi terhadap motivasi belajar mahasiswa kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan?

Untuk menjawab masalah tersebut maka dilakukan penelitian dengan metode kuantitatif, untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel yang diteliti, maka perhitungan korelasi *product moment*. Analisa korelasi dilanjutkan dengan analisis regresi sederhana. Mencari persamaan regresi sederhana adalah $\hat{y}=a+bx$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata responden untuk variabel berorganisasi diperoleh skor 77,41.Skor rata rata tersebut berada pada interval 61-80.Yang berarti kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang ikut aktif berorganisasi di HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan berada pada kategori kuat. Nilai rata-rata (mean) motivasi belajar mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang ikut berorganisasi sebesar 75. Skor rata-rata tersebut beradapada interval 61-80 .Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa IAIN Padangsidimpuan berada pada kategori kuat. Hipotesis yang berbunyi ada hubungan positip yang signifikan berorganisasi terhadap motivasi belajar mahasiswa (Studi terhadap Kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan) dapat diterima, karena r_{hitung} =0,965> dari r_{tabel} = 0,235. Artinya mahasiswa yang ikut berorganisasi termotivasi dalam belajar. Dalam hal ini sumbangan aktip berorganisasi terhadap motivasi belajar mahasiswa adalah 93,1%. Sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam Yang Menguasai Hari Pembalasan, dan Shalawat Beriring Salam kepada Ruh Nabi Besar Muhammad Saw beserta Sahabat dan pemimpin umat. Demikian pula sembahan Yang mulia kepada Pembaharu Islam dan Pembawa Syiar Islam.

Alhamdulillah Skripsi ini dapat diselesaikan dengan tahapan metodologi ilmiah. Adanya beberapa pnyempurnaan merupakan proses keberhasilan. Dalam rangka mencapai keberhasilan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Rektor IAIN Padangsidimpuan Dr.H. Ibrahim Siregar, M.CI sebagai pemimpin yang memberikan nilai-nilai akademik dan etika dalam membangun semangat belajar anak-anak bangsa.
- 2. Ibu DekanFakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan Hj.Zulhimma, S.Ag,M.Pd yang menyemangati setiap mahasiswa dalam menyelesaikan studi dengan hasil yang dibanggakan.
- 3. Bapak Anhar ,M.A selaku pembimbing I, dan Ibu Hj. Nahriyah Fata,S.Ag,M.Pd sebagai pembimbing II, yang memberikan nontribusi melalui proses bimbingan yang sesuai dengan kaedah-kaedah ilmiah.
- 4. Para Civitas Akademika yang berkenan memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Padangsidimpuan.
- 5. Kakanda Alumni HMI Kabupaten Tapanuli Selatan dan Kota Padangsidimpuan yang berkenan memberikan data serta informasi tentang Sejarah Perkembangan HMI di Indonesia secara Nasional dan di Padangsidimpuan khususnya di IAIN.
- 6. Rekan-Rekan dan Pengurus HMI Komisariat IAIN Padangsidimpuan yang bersedia menjadi sampel penelitian ini hingga dapat diselesaikan dengan sempurna.
- 7. Istimewa kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa menyemangati penulis dengan kasih sayang serta harapan untuk menjadi manusia yang paripurna.
- 8. Saudara-saudaraku yang tidak bisa saya sebut satu persatu dan seluruh lapisan yang bersedia memberikan support kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Demikianlah Kata Pengantar ini disusun atas segala partisipasi, doa dan motivasi diucapkan terima kasih.

Billahittaufiq Walhidayah Assalamu'alaikum Wr,Wb.

> Padangsidimpuan, Penulis

SUJUAN RIDO NIM. 08.310 0060

DAFTAR ISI

| HALAMAN JUDUL | . 1 | |
|---|-----|----|
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii | |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii | |
| KATA PENGANTAR | iv | |
| DAFTAR ISI | V | |
| ABSTRAK | vi | |
| BAB I PENDAHULUAN | | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 | |
| B. Rumusan Masalah | 6 | |
| C. Tujuan Penelitian | 7 | |
| D. Kegunaan Penelitian. | 7 | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 | |
| A. Organisasi Kemahasiswaan | 8 | |
| 1. Sejarah HMI | | 11 |
| 2. Perkembangan HMI. | | 15 |
| 3. Program Kegiatan | | 16 |
| B. Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam Secara Nasional) | | 19 |
| C. HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan | | 22 |
| 1. Sejarah Berdiri | | 22 |
| 2. Kepengurusan | | 23 |
| 3. Program Kerja | | 25 |
| 4. Kegiatan | | 26 |
| 5. Sistem Perkaderan | | 28 |
| 6. Kurikulum Pengkaderan HMI | | 31 |
| 7. Bentuk Perkaderan/Jenjang Perkaderan | | 31 |
| D. Motivasi Belajar | | 32 |

| | Pengertian Motivasi Belajar | 32 |
|-------|---|----|
| | 2. Bentuk-Bentuk Motivasi | 34 |
| | 3. Peranan Motivasi Dalam Belajar | 36 |
| | 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar 37 | |
| | E. Kerangka Pikir | 39 |
| | F. Kajian Terdahulu | 41 |
| | G. Hipotesis | 42 |
| BAB I | II METODOLOGI PENELITIAN | |
| | A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 43 |
| | B. Populasi dan Sampel | 43 |
| | C. Instrumen Pengumpulan Data44 | |
| | D. Tekhnik Pengumpulan Data | 45 |
| | E. Tekhnik Analisis Data | 46 |
| ВАВ Г | V HASIL PENELITIAN | 49 |
| A. | Deskripsi Data | 49 |
| | 1. Keadaan organisasi kemahasiswaan HMI | |
| | Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan | 49 |
| | 2. Keadaan motivasi belajar mahasiswa Kader HMI | |
| | Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan | 51 |
| | 3. Pengaruh Berorganisasi terhadap motivasi belajar mahasiswa | |
| | Kader HMIKomisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan | 53 |
| B. | Pengujian Hipotesis | 57 |
| C. | Keterbatasan Penelitian | 60 |
| BAB V | / PENUTUP | 63 |
| A. | Kesimpulan | 63 |
| В | Saran-Saran | 63 |

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah

Perguruan Tinggi merupakan salah satu wadah menggali ilmu dan mengembangkan potensi. Perguruan Tinggi menuntut agar setiap mahasiswa mampu mengikuti dunia akademik dalam keberhasilan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dunia perguruan tinggi merupakan tempat pendidikan yang mengedepan kan kemandirian bagi individu. Setiap individu yang terlibat di dalamnya, memiliki kebebasan dalam bidang akademik maupun non akademik. Kebebasan dalam bidang akademik dan non akademik merupakan wadah dalam mengasah keilmuan dan mengasuh kepribadian, seghingga sangat terasa bila dibandingkan dengan tingkat pendidikan di bawahnya.

Dunia perguruan tinggi menawarkan banyak aspek kegiatan dalam perkuliahan, yaitu kegiatan intrakurikuler (akademik) dan kegiatan ekstrakurikuler (keaktipan dalam berorganisasi) menjadi bagian yang takterpisahkan dalam kegiatan seorang mahasiswa Kegiatan dalam dunia perkuliahan cenderung menghantarkan mahasiswa termotivasi dalam mencapai keberhasilan belajar. Termotivasi dalam menjalankan pendidikan dan pengajaran sebagai tempat menggali ilmu dan mengembangkan bakat serta potensi. Ilmu yang berkembang dan keberhasilan belajar yang meningkat merupakan harapan setiap mahasiswa sehingga mampu menyeimbangkan antara pembelajaran dan kegiatan pendukung pembelajaran lainnya.

Salah satu kegiatan pendukung pembelajaran adalah kegiatan organisasi baik internal maupun ekternal kampus. Organisasi kemahasiswaan merupakan memiliki peran penting dalam Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI). Organisasi kemahasiswaan merupakan lembaga tempat pembelajaran pengembangan diri. Selainitu, organisasi kemahasiswaan merupakan wahana bagi mahasiswa untuk menumbuhkan rasa empati dengan situasi yang terjadi di masyarakat. Organisasi kemahasiswaan membawa para anggotanya bersinggungan langsung dengan persoalan-persoalan social terutama menyangkut kesenjangan ekonomi, kecurangan, ketidakadilan, dan ketidakstabilan politik serta sekaligus mengugah rasa kritis mahasiswa untuk mencari solusi atas apa yang terjadi.

Organisasi kemahasiswaan menjembatani domain menara gading kampus yang elitis dengan ruang masyarakat. Sehingga, ketika menghadapi problem kehidupan, mahasiswa tidak lagi canggung berhubungan dengan ruang baru, baik di masyarakat maupun di dunia kerja selepas lulus dari perguruan tinggi.

Disimpulkan bahwa organisasi kemahasiswaan merupakan sebuah wadah aktivitas mahasiswa untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para aktivis yang ada di dalam organisasi sehingga organisasi sangat penting guna memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih berkreativitas sekaligus wahana dan sarana pengembangan diri dalam rangka memperoleh pengetahuan yang lebih ekspansif di luar bangkukuliah. Melalui organisasi mahasiswa mampu berprestasi dan termotivasi dalam belajar demi mengembangkan ilmu.

Sejalan dengan hal tersebut salah satu organisasi mahasiswa yang aktif dan berkembang di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan adalah Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) ialah sebuah <u>organisasi</u> yang didirikan di <u>Yogyakarta</u> pada tangga l<u>5 Februari1947</u>, atas usaha Lafran Pane beserta 14 orang mahasiswa Sekolah Tinggi Islam (STI) Yogyakarta.

HMI merupakan organisasi bebas yang mempunyai tujuan: "Terbinanya insane akademis, pencipta, pengabdi yang bernafaskan Islam dan bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil makmur yang diridhoi Allah SWT".²

Jika ditilik dari Tujuan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) di atas sesungguhnya Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) sebagai organisasi dapat dijadikan sebagai wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan, peningkatan kecendikiawanan dan integritas kepribadian untuk mencapai keberhasilan akademis yang mampu menjadi pencipta ilmu, pengabdi dalam masyarakat yang selalu dalam koridor al-Qur'an danSunnah.

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) sebagai sebuah organisasi ekstra kemahasiswaan antar perguruan tinggi adalah organisasi kemahasiswaan yang melaksanakan kerja sama sebagai wahana melakukan pengembangan diri mahasiswa untuk menanamkan sikap ilmiah, pemahaman ke arah profesi dan sekaligus meningkatkan kerjasama, serta menumbuhkan rasa persatuan dan

¹AgussalimSitompul,

MenyatudenganUmatMenyatudenganBangsaPemikiranKeislamanKeindonesiaan HMI (1947-1997), (Jakarta: MisakaGaliza, 2008), hlm. 1.

²*Hasil-HasilKongres HMI XXVII Depok 5-10 November 2010*, hlm. 109.

kesatuan. Dengan demikian organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat dan aktif dalam Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan menjadikan Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) sebagai wadah dalam menggali pengalaman sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dan teman bergaulnya. Bagi mahasiswa yang aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan tentu memiliki motivasi belajar yang berbeda dengan mahasiswa pasif, dimana tidak memiliki aktivitas-aktivitas lain di luarkurikuler (kuliah formal).

Biasanya, tidak sedikit mahasiswa aktivis organisasi yang relative lebih kritis, analitis daripada mahasisw apasif. Hal ini bias jadi di pengaruhi tingginya intensitas kegiatan yang mengarah kepada pengembangan intelektual dan kreativitas yang mereka geluti di luar kurikuler atau waktu kuliah formal. Karena itu mereka menjadi lebih terlatih dalam berbicara, menulis, dan meluangkan waktunya untuk belajar. Jadi bagi mereka, organisasi adalah "kampus kedua" yang dapat menunjang belajar tersendiri. Adanya aktivitas organisasi menjadikan mahasiswa mempunyai semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.

Di samping itu, organisasi kemahasiswaan merupakan domain jembatan "penghubung", maksudnya disini mahasiswa bisa menempa diri antara kehidupan masyarakat yang penuh dengan kecenderungan sosial dalam ruang lingkup apapun, dan juga organisasi kemahasiswaan melatih mahasiswa fokus terhadap 2

__

³ObservasiAktivitas-AktivitasWarga HMI KomisariatIAIN Padangsidimpuan, 2012-2014.

(dua) kesibukan yaitu: lingkup kemahasiswaan dan lingkup realita masyarakat yang sebenarnya. Mahasiswa yang punya pengalaman organisai di waktu kuliahnya lebih siap dalam menghadapi kehidupan dunia kerja dari pada mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.

Berdasarkan fenomena di atas, bahwa organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa bahkan dapat mereduksi prestasi akademis mahasiswa. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan sebagai sebuah wadah, media, alat serta sarana transpormasi minat, bakat dan potensi-potensi lain yang terpendam dalam diri mahasiswa untuk dikembangkan sehingga mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu tujuan belajar yang mengarah kepada perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Keberadaan organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan menjadi penting karena manfaatnya justru akan kembali kepada mahasiswa itu sendiri. Mungkin ada yang takut ketika masuk organisasi waktunya untuk belajar terganggu yang pada akhirnya berpengaruh kepada lamanya studi. Penulis katakana memang ada sebagian kecil mahasiswa yang lalai kuliah akibat terlalu sibuk mengurus organisasi.

Tapi kenyataan juga membuktikan, betapa banyak aktivis organisasi yang berhasil lulus tepat waktu, dan dengan indeks prestasi yang sangat memuaskan. Jadi, ini hanyalah masalah manajemen waktu. Hal ini menjadikan alasan bagi peneliti tertarik menelusuri pengaruh berorganisasi terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Di samping itu, ide dasar tentang pentingnya berorganisasi dijumpai dalam Firman Allah SWT surah As-Shaf ayat 4, Allah SWT berfirman:

Artinya: Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusunkokoh.⁴

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengadakan penelitian tentang HUBUNGAN BERORGANISASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA(Studi terhadap Kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan).

B. Rumusan Masalah

Dari latarbelakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimana keadaan organisasi kemahasiswaan HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan?
- 2. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa Kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan?

_

⁴Departemen Agama RI, *Alqur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung:Jumanatul 'Ali, 2004), 928.

3. Apakah ada pengaruh berorganisasi terhadap motivasi belajar mahasiswa Kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui keadaan organisasi kemahasiswaan HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan.
- Untuk mengetahui keadaan motivasi belajar mahasiswa Kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan
- 3. Untuk mengetahui pengaruh berorganisasi terhadap motivasi belajar mahasiswa Kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- Untuk meyakinkan mahasiswa betapa pentingnya organisasi kemahasiswaan sebagai wadah dalam mengembangkan potensi diri sehingga mampu menjadi pencipta dan pengabdi di masyarakat.
- Untuk mengatakan kepada semua pembaca bahwa organisasi kemahasiswaan adalah penting dalam menjembatani kritik berfikir dan kreativitas berkarya demi kemandirian insane akademis.

3. Mengatakan kepada semua civitas akademika bahwa setiap organisasi kemahasiswaan adalah bermanfaat dalam memotivasi belajar mahasiswa sebagai wadah berhimpun dan bergerak yang senantiasa terorganisir sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga masing-masing organisasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi berasal dari bahasa Yunani: ὄργανον, organon-alat) adalah suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama. Terdapat beberapa teori dan perspektif mengenai organisasi, ada yang cocok sama satu sama lain, dan ada pula yang berbeda. Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya (uang, material, mesin, metode, lingkungan), saranaparasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut para ahli terdapat beberapa pengertian organisasi sebagai berikut:

Stoner dalam Masri Sigarimbun mengatakan bahwa organisasi adalah suatu pola hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang di bawah pengarahan atasan mengejar tujuan bersama.⁶

<u>James D. Mooney</u> dalam Ratna Wilis mengemukakan bahwa organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama.⁷

<u>Stephen P. Robbins</u> menyatakan bahwa organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.⁸.

⁵Keith Davis, *Human Relations at Work*, (New York, San Francisco, Toronto, London: 2002). hlm.15-19

⁶Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi. *Analisis dan Pemahaman Praktis*, (Jakarta:Kencana, 2007), hlm. 132.

⁷Ratna Wilis. *Teori-Teori Belajar*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), hlm. 56.

⁸Stephen P.Robbins, *Teori Organisasi Struktur, Desain, dan Aplikasi*, (Jakarta: Arcan: 2004), hlm.4.

Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan <u>visi</u> dan <u>misi</u> serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap <u>masyarakat</u>. Organisasi yang dianggap baik adalah organisasi yang dapat diakui keberadaannya oleh masyarakat disekitarnya, karena memberikan kontribusi seperti; pengembangan sumber daya manusia dalam masyarakat sebagai anggota-anggotanya sehingga menekan angka pengangguran maksudnya membina mahasiswa kelak menjadi sumber daya manusia yang mampu berkiprah dalam berbagai bidang.

Orang-orang yang ada di dalam suatu organisasi mempunyai suatu keterkaitan yang terus menerus. Rasa keterkaitan ini, bukan berarti keanggotaan seumur hidup. Akan tetapi sebaliknya, organisasi menghadapi perubahan yang konstan di dalam keanggotaan mereka, meskipun pada saat mereka menjadi anggota, orang-orang dalam organisasi berpartisipasi secara relatif teratur.

Organisasi mahasiswa adalah <u>organisasi</u> yang beranggotakan mahasiswa sebagai wadah kegiatan ko dan atau ekstra kurikuler. <u>Organisasi</u> ini dapat berupa <u>organisasi kemahasiswaan intra kampus</u>, <u>organisasi kemahasiswaan antar kampus</u>, organisasi ekstra kampus maupun semacam <u>ikatan mahasiswa kedaerahan</u> yang pada umumnya beranggotakan lintas atau antar kampus. Organisasi mahasiswa berupaya untuk mengembangkan potensi serta partisipasi aktif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kemajuan Indonesia sesuai disiplin ilmunya. Organisasi mahasiswa yang dibentuk berdasarkan kesamaan minat, baik di bidang olahraga, seni atau lainnya serta Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) yang bentuk dan atau strukturnya berbeda di setiap perguruan tinggi.

Pada dasarnya, organisasi mahasiswa adalah sebuah wadah berkumpulnya mahasiswa demi mencapai tujuan bersama, namun harus tetap sesuai dengan AD/ART yang disetujui oleh semua anggota dan pengurus organisasi tersebut.Organisasi Mahasiswa tidak boleh keluar dari rambu-rambu utama tugas dan fungsi perguruan tinggi yaitu tri darma perguruan tinggi, tanpa kehilangan daya kritis dan tetap berjuang, bukan pribadi atau golongan.

1. Sejarah HMI

Sebelum lahirnya Himpunan Mahasiswa Islam, terlebih dulu berdiri organisasi kemahasiswaan bernama Perserikatan MahasiswaYogyakarta (PMY) pada tahun 1946 yang beranggotakan seluruh mahasiswa dari tiga Perguruan Tinggi di Yogyakarta, yaitu Sekolah Tinggi Teknik (STT), Sekolah Tinggi Islam (STI) dan Balai Perguruan Tinggi Gajahmada yang pada waktu itu hanya memiliki Fakultas Hukum dan Fakultas Sastra. ⁹Kegiatan yang diselenggarakan oleh Perserikatan Mahasiswa Yogyakarta selalu berbau Kolonial Belanda. Sering pesta dengan poloniase, dansa serta minum-minuman keras. Oleh karena Perserikatan Mahasiswa Yogyakarta dirasa tidak memperhatikan kepentingan para mahasiswa yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai agama. Tidak tersalurnya aspirasi keagamaan merupakan alasan kuat bagi para mahasiswa Islam untuk mendirikan organisasi kemahasiswaan yang berdiri dan terpisah dari Perserikatan Mahasiswa Yogyakarta.

⁹Sejarah Perjuangan HMI, (Yogyakarta: Departemen Penerangan HMI Cabang Yogyakarta, 2006), hlm. 16.

Pada tahun 1946, suasana politik di Indonesia khususnya di Ibukota Yogyakarta mengalami polarisasi antara pihak pemerintah yang dipelopori oleh Partai Sosialis, pimpinan Syahrir, Amir Syarifuddin dan pihak oposisi yang dipelopori oleh Masyumi, pimpinan Soekiman, Wali Al-Fatah dan PNI, pimpinan Mangunsarkoro Suyono Hadinoto serta Persatuan Malaka. Polarisasi ini bermula pada dua pendirian yang saling bertolak belakang, pihak Partai Sosialis (Pemerintah) menitik beratkan perjuangan memperoleh pengakuan Indonesia kepada perjuangan berdiplomasi, pihak oposisi pada perjuangan bersenjata melawan Belanda. Pada perjuangan bersenjata melawan Belanda.

Polarisasi ini membawa mahasiswa yang juga sebagian besar dari mereka adalah pengurus Perserikatan Mahasiswa Yogyakarta berorientasi kepada Partai Sosialis. Melalui mereka inilah Partai Sosialis mencoba mendominir Perserikatan Mahasiswa Yogyakarta. Namun mahasiswa yang masih memiliki idealis tidak dapat membiarkan usaha Partai Sosialis hendak mendominir Perserikatan Mahasiswa Yogyakarta. Dengan suasana yang sangat kritis dikarenakan Belanda semakin memperkuatkan diri dengan terus-menerus mendatangkan bala bantuan dengan persenjataan modern yang kemudian pada tanggal 21 Juli1947 terjadilah yang dinamakan Agresi Militer Belanda I. Dengan situasi yang demikian para mahasiswa yang berideologi murni tetap bersatu menghadapi Belanda, mencegah setidak-tidaknya mengurangi efek-efek dari polarisasi politik yang sangat melemahkan potensi Indonesia menghadapi Belanda. Karenanya mereka menolak

11 Ihid

¹⁰A.Halim Mubin, *Fragmen Lintasan Sejarah Perjuangan HMI periode Yogyakarta*, (Makassar: Pengurus HMI Badko Intim, 2007), hlm.31.

keras sikap dominasi Partai Sosialis terhadap mahasiswa yang dinilai akan mengakibatkan dunia mahasiswa terlibat dalam polarisasi politik.¹²

Berbagai hal ini yang mendorong beberapa orang mahasiswa untuk mendirikan organisasi baru. Meskipun sebenarnya jauh sebelum adanya keinginan untuk mendirikan organisasi baru sudah ada cita-cita itu, namun selalu ditunda dan dianggap belum tepat. Namun melihat dari berbagai kondisi yang ada dirasa cita-cita yang sudah lama diharapkan itu perlu diwujudkan karena bila membiarkan Perserikatan Mahasiswa Yogyakarta lebih lama didominasi oleh Partai Sosialis adalah hal yang tidak tepat. Penolakan sikap dominasi Partai Sosialis terhadap Perserikatan Mahasiswa Yogyakarta tidak hanya datang dari kalangan mahasiswa Islam, melainkan juga mahasiswa kristen, mahasiswa katolik, serta berbagai mahasiswa yang masih menjunjung teguh ideologi keagamaan.

Himpunan Mahasiswa Islam diprakarsai oleh Lafran Pane, seorang mahasiswa tingkat I (semester I) Sekolah Tinggi Islam (sekarang Universitas Islam Indonesia (UII)).

Ia mengadakan pembicaraan dengan teman-temannya mengenai gagasan membentuk organisasi mahasiswa bernafaskan Islam dan setelah mendapatkan cukup dukungan, pada bulan November1946, ia mengundang para mahasiswa Islam yang berada di Yogyakarta baik di Sekolah Tinggi Islam, Balai Perguruan Tinggi Gajah Mada dan Sekolah Teknik Tinggi, untuk menghadiri rapat, guna membicarakan maksud tersebut. Rapat-rapat ini dihadiri kurang lebih 30 orang mahasiswa yang di antaranya adalah anggota Perserikatan Mahasiswa Yogyakarta dan Gerakan Pemuda Islam Indonesia. Rapat-rapat yang digelar tidak menghasilkan kesepakatan. Namun Lafran Pane mengambil jalan keluar dengan mengadakan rapat tanpa undangan, yaitu dengan mengadakan

¹²Ihid.

pertemuan mendadak yang mempergunakan jam kuliah Tafsir oleh Husein Yahya. Pada tanggal 5 Februari1947 (bertepatan dengan 14 Rabiulawal 1366 H), di salah satu ruangan kuliah Sekolah Tinggi Islam di Jalan Setyodiningratan 30 (sekarang Jalan Senopati) Yogyakarta, masuklah Lafran Pane yang langsung berdiri di depan kelas dan memimpin rapat yang dalam prakatanya mengatakan: "Hari ini adalah rapat pembentukan organisasi Mahasiswa Islam, karena semua persiapan yang diperlukan sudah beres". 13

Kemudian ia meminta agar Husein Yahya memberikan sambutan, namun beliau menolak dikarenakan kurang memahami apa yang disampaikan sehubungan dengan tujuan rapat tersebut. Pernyataan yang dilontarkan oleh Lafran Pane dalam rapat tersebut adalah :

Rapat ini merupakan rapat pembentukan organisasi Mahasiswa Islam yang anggaran dasarnya telah dipersiapkan.

Rapat ini bukan lagi mempersoalkan perlu atau tidaknya ataupun setuju atau menolaknya untuk mendirikan organisasi Mahasiswa Islam.

Diantara rekan-rekan boleh menyatakan setuju dan boleh tidak.Meskipun demikian apapun bentuk penolakan tersebut, tidak menggentarkan untuk tetap berdirinya organisasi Mahasiswa Islam ketika itu, dikarenakan persiapan yang sudah matang.¹⁴

Setelah dicerca berbagai pertanyaan dan penjelasan, rapat pada hari itu dapat berjalan dengan lancar dan semua peserta rapat menyatakan sepakat dan berketetapan hati untuk mengambil keputusan :

Hari Rabu Pon 1878, 15 Rabiulawal 1366 H, tanggal 5 Februari1947, menetapkan berdirinya organisasi Himpunan Mahasiswa Islam disingkat HMI yang bertujuan :

Mempertahankan Negara Republik Indonesia dan mempertinggi derajat Rakyat Indonesia

Menegakkan dan mengembangkan ajaran agama Islam

Mengesahkan anggaran dasar Himpunan Mahasiswa Islam. Adapun Anggaran Rumah Tangga akan dibuat kemudian.

_

¹³ Agus Salim Sitompul, *Sejarah Perjuangan HMI*, (Surabaya: Bina Ilmu, 2006), hlm. 157.

¹⁴http://www.hmi.or.id (HMI DIPO)

Membentuk Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam. 15

Adapun peserta rapat yang berhadir adalah Lafran Pane, Karnoto Zarkasyi, Dahlan Husein, Maisaroh Hilal (cucu pendiri Muhammadiyah, KH. Ahmad Dahlan), Suwali, Yusdi Ghozali; tokoh utama pendiri Pelajar Islam Indonesia (PII), Mansyur, Siti Zainah (istri Dahlan Husein), Muhammad Anwar, Hasan Basri, Zulkarnaen, Tayeb Razak, Toha Mashudi dan Bidron Hadi.

Selain itu keputusan rapat tersebut memutuskan kepengurusan Himpunan Mahasiswa Islam sebagai berikut :

TABEL I SUSUNAN KEPENGURUSAN HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM

| Ketua | Lafran Pane | | | |
|--------------|---|--|--|--|
| Wakil Ketua | Asmin Nasution | | | |
| Penulis I | Anton Timoer Djailani, salah satu pendiri Pelajar Islam Indonesia (PII) | | | |
| Penulis II | Karnoto Zarkasyi | | | |
| Bendahara I | Dahlan Husein | | | |
| Bendahara II | Maisaroh Hilal | | | |
| Anggota | Suwali Yusdi Gozali, pendiri Pelajar Islam Indonesia (PII) Mansyur | | | |

2. Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam Secara Nasional

_

¹⁵http://www.hmi.or.id (HMI MPO)

Himpunan Mahasiswa Islam adalah sebuah <u>organisasi Islam</u> kalangan mahasiswa muslim di Indonesia. Organisasi ini begitu strategisnya di era sekarang ini hingga sebagian besar nama-nama besar politikus muslim di Indonesia berasal dari HMI. Sejarah berdiri dan tokoh-tokohnya HMI didirikan di Yogyakarta Jawa Tengah Indonesia pada 5 Februari 1947.Ketika itu keadaan politik di Indonesia masih ditandai oleh daya upaya bersemangat rakyat melalui revolusi untuk memenangkan kemerdekaan nasional dari kekuasaan Belanda.

Berdirinya HMI banyak diilhami oleh gagasan-gagasan yang dirumuskan oleh Jong Islamieten Bond dgn Islam Studies Club-nya.Itulah sebabnya HMI banyak memusatkan perhatiannya pada tujuan-tujuan jangka panjang Jong Islamieten Bond. Tujuan semu ingin meyakinkan para cendekiawan muslim muda agar sambil mengejar pendidikan akademisnya juga menjunjung agama Islam. Dengan menempuh ikhtiar demikian itulah mereka dapat ditempa menjadi intelektual ulama sekaligus ulama-intelektual.

Dalam masa perjuangan bersenjata sebuah universitas Islam didirikan di Yogyakarta yg pada tahun 1951 pindah ke Solo. Pada saat selanjutnya lembagalembaga serupa didirikan pula di daerah-daerah lain yg sepenuhnya di bawah naungan kementerian agama dan bukan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Untuk meningkatkan pendidikan agama pada tingkat yang lebih tinggi didirikan pula Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang kemudian berganti nama menjadi Institut Agama Islam Negeri di semua ibu kota propinsi.

Melihat sifat politik pemerintah yang demikian HMI tidak mengambil posisi yang terlalu keras berhadapan dengan pemerintah.Hanya pada saat-saat

yang tepat organisasi ini bersama dengan organisasi-organisasi mahasiswa lainnya bersatu. Posisi HMI yang mayoritas tidak sejalan pemikirannya dengan kebijaksanaan pemerintah yang begitu bebasnya menghidupkan semua pahampaham.

Pada kongresnya yang ke-7 dalam tahun 1963 setia kepada keputusan untuk mengabdi kepada kepentingan mahasiswa muslim HMI mendirikan lembaga-lemabaga sendiri di bidang kesehatan seni dan pertanian yang sekarang masih berjalan. Di bidang agama HMI bersama-sama dengan organisasi Islam lainnya menganjurkan dibentuknya sebuah majelis ulama yang terlaksana dalam tahun 1975. Sesudah terbentuk HMI merupakan salah satu di antara anggota penuh majelis. Dan melalui inilah gaasan-gagasan HMI yang modren itu mulai dikumandangkan di kalangan ulama dan pejabat pemerintah. Majelis itu merupakan badan utama bagi pemerintah untuk merundingkan hal-hal sehubungan dengan masyarakat Islam. Dalam program sosial pemerintah yaitu keluarga berencana HMI ikut ambil bagian. Untuk memberikan dasar hukum program kelurga berencana itu pemeritah menyodorkan sebuah rencana undangundang perkawinan kepada DPR sebagai pengganti undang-undang yang diwarisi dari pemerintah Belanda. Undang-Undang yang melarang keras poligami itu membangkitkan tantangan hebat dari golongan Islam termasuk HMI. Sikap Islam ialah menyokong undang-undang pengganti yang memungkinkan berlangsungnya poligami di kalangan Muslim dalam hal-hal khusus terentu. Ini diteriama oleh DPR dan menjadi undang-undang perkawinan No. 1 tahun 1974. Dengan ikut sertanya dalam masalah ini sekali lagi menunjukan bahwa HMI selalu menjawab dengan tangkas masalah-masalah yang menyangkut kepentingan umat.

Pada forum internasional HMI melanjutkan usahanya untuk di perhitungkan peranannya dengan mengikuti berbagai konferensi seperti Program Kepemimpinan Mahasiswa Asia dan Pasifik yang diselenggarakan di Amerika Serikat sedangkan Himpunan Mahasiswa Islam Asia Tenggara di Serdang Selangor Malaysia. Dalam konferensi itu diputuskan bahwa markas besar himpunan seyogiyanya di Jakarta karena pembanguan dan modernisasi telah menjadi perhatian utama pemerintah dengan penuh minat HMI ikut serta dalam memecahkan masalah-masalah universal tentang kepadatan penduduk dan urbanisasi.

Dalam berbagai konferensi itu HMI dengan mendalam memperbincangkan masalah-masalah pelestarian lingkungan pengembangan perikanan . Sejak tahun 1974 HMI telah berpandangan politik dan membantu pemerintah melaksanakan program pembangunannya. HMI melihat bahwa kemajuan tertentu telah dicapai. Tetapi HMI juga melihat bahwa penyebab penderitaan rakyat terletak pada kenyataan bahwa kemakmuran yang meningkat itu tidak terbagi secara merata. Kecaman lebih lanjut dibidikkan pada ajakan pemerintah kepada penanam modal asing untuk menunjang pembangunan ekonomi. Perkembangan HMI memberikan manfaat bagi perekonomian nasional yaitu dengan menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak. Tetapi yang lebih menyedihkan sangat sering penanam modal asing tersebut merugikan para pengusaha pribumi melalui persaingan yang tak jujur karena pemerintah tidak memberikan perlindungan terhadap perindustrian

dalam negeri yang dihadapkan dengan keuangan dan keahlian asing yang lebih kuat.

Melanjutkan kegiatan keagamaan HMI mendesak pemerintah untuk melenyapkan kegiatan aliran kebatinan dan bahkan untuk menolak secara resmi yang mempersamakannya dengan agama-agama dunia. Berdasarkan perkembangan HMI secara nasional maka perguruan tinggi-perguruan tinggi di daerah pun mempunyai perjuangan yang sama dalam menyelenggarakan aktivitas perkuliahan. Mahasiswa membutuhkan wadah dalam menyalurkan ide dan kreativitas akademik. Demikian pula halnya dengan HMI komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan.

3. Perkembangan HMI

Sejalan dengan perkembangan waktu, HMI terbelah menjadi dua pasca diselenggarakannya Kongres ke-15 HMI di Medan pada tahun 1983.Pada tahun 1986, HMI yang menerima azas tunggal Pancasila dengan pertimbangan-pertimbangan politis beserta tawaran-tawaran menarik lainnya, rela melepaskan azas Islam sebagai azas organisasnya. Selanjutnya HMI pihak ini disebut sebagai HMI DIPO, dikarenakan bersekretariat di Jalan Pangeran Diponegoro Jakarta. Sedangkan HMI yang tetap mempertahankan azas Islam kemudian dikenal dengan istilah HMI MPO (Majelis Penyelamat Organisasi).

Karena alasan untuk menyelamatkan HMI dari ancaman pembubaran oleh rezim Orde Baru, maka melalui Kongres Padang disepakatilah penerimaan asas tunggal Pancasila. Setelah penerimaan azas tunggal itu, HMI yang bermarkas di

Jalan Diponegoro sebagai satu-satunya HMI yang diakui oleh negara. Namun pada Kongres Jambi 1999, HMI (DIPO) kembali ke kepada asas Islam. Namun demikian, HMI DIPO dan HMI MPO tidak bisa disatukan lagi, meski azasnya sudah sama-sama Islam. Perbedaan karakter dan tradisi keorganisasian yang sangat besar di antara keduanya, membuat kedua HMI ini sulit disatukan kembali. HMI DIPO nampak lebih berwatak akomodatif dengan kekuasaan dan cenderung pragmatis, sementara HMI MPO tetap mempertahankan sikap kritisnya terhadap pemerintah. Sampai saat ini, HMI merupakan salah satu organisasi mahasiswa terbesar dan tertua di Indonesia.

B. HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan

1. Sejarah Berdiri

IAIN Padangsidimpuan merupakan salah satunya Perguruan Tinggi Negeri di kota Padangsidimpuan. Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan mempunyai latar belakang daerah, asal sekolah yang berbeda. Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dan mempunyai semangat motivasi dalam kuliah. Mahasiswa **IAIN** Padangsidimpuan termotivasi dalam beraktivitas dalam mendukung keberhasilan perkuliahan. Dan salah satu upaya yang dilakukan adalah mengikuti organisasi kemahasiswaan. Organisasi internal dan ekternal. Salah satu organisasi ekternal adalah Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) berdasarkan sejarah berdirinya lahir berdasarkan hasil-hasil Rapat Anggota Komisariat yang dulunya IAIN Padangsidimpuan, terbentuklah HMI Komisariat Tarbiyah pada tahun 2004.¹⁶ Ketetapan Rapat Anggota Komisariat Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Tarbiyah Padangsidimpuan Nomor: 06/RAK/06/1432 H tentang Ketua Umum dan Fermateur. Ketetapan Rapat Anggota Komisariat Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Tarbiyah Padangsidimpuan Nomor: 06/RAK/06/1432 H tentang Mide Fermateur.

2. Kepengurusan

Adapun Susunan Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Tarbiyah Padangsidimpuan Priode 2014-2015 di bawah pimpinan saudara Parulian Siregar dan Saudara Arif Hidayat masing-masing sebagai Ketua Umum dan Sekretaris Umum dengan susunan kepengurusan ¹⁷ sebagai berikut:

TABEL II SUSUNAN KEPENGURUSAN HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM KOMISARIAT TARBIYAH IAIN PADANGSIDIMPUAN PERIODE 2013-2014

| Ketua Umum | Parulian Siregar |
|---|------------------|
| Ketua Bidang Pembinaan Anggota | Agussalim |
| | Pulungan |
| Ketua Bidang Perg. Tinggi Kemahasiswaaan & Pemuda | Zulmiadi |
| Ketua Bidang Kewirausahaan&Peng.Profesi | Riswansyah |
| Ketua Bidang Pemberdayaan Perempuan | Elvina Sari |

¹⁶Surat Keputusan Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Padangsidimpuan Nomor 04/KPTS/A/12/1434.

¹⁷ Surat Keputusan Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Padangsidimpuan Nomor 38/KPTS/A/04/1434.

| Sekretaris Umum | Arif Hidayat | |
|---|---|--|
| Wasekum Bid. Pembinaan Anggota | Ahmad Saukani | |
| Wasekum Bid. Perg. Tinggi Kemahasiswaaan &Pemuda | Dahnial Arham | |
| Wasekum Bid. Kewirausahaan&Peng.Profesi | Abdul Rasid | |
| Wasekum Bid. Pemberdayaan Perempuan | Hotnida Sari | |
| Bendahara Umum | Fitri Ramadani | |
| Wakil Bendahara Umum | Eva Monika Safitri | |
| Departemen –Departemen | | |
| Departemen Diklat Anggota | Akbar Tanjung Sulaiman | |
| Departemen Litbang Anggota | Rizki Syahlan Ardiansyah | |
| Departemen Data Anggota | Andi Satria Ahmad Guru Siregar Ummi Roisya | |
| Departemen Perguruan Tinggi &Kemahasiswaan | Ali Risno | |
| Departemen Kepemudaan | Mawardi Noor | |
| Departemen Kewirausahaan & Pengembangan Profesi | Ibrahim Kholil | |
| Departemen Kajian Perempuan | Uswaini Zahara | |
| Departemen Pembangunan Sumber Daya Perempuan | Asriana Ernisah | |
| Departemen data dan Pustaka | Hendri Sanada Nuraisyah Lubis | |
| Departemen Ketatausahaan | Nuraisiah Jamil Juliana | |

| Departemen Logistik | Nurbaiti |
|---|---------------|
| Departemen Pengelolaan Sumber Dana | Lia Yulinda |
| Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam cabang Pad Periode 2013-2014 | dangsidimpuan |

Sumber: Surat Keputusan Pengurus HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan Priode 2013-2014

3. Program Kerja

TABEL III PROGRAM KERJA PENGURUS HMI KOMISARIAT TARBIYAH IAIN PADANGSIDIMPUAN PERIODE 2013-2014 BIDANG SEKRETARIS UMUM

| NO | Nama Kegiatan | Tujuan | Target | Volume | Wakt |
|----|-----------------|---------------|------------|------------|-------|
| | | Kegiatan | Kegiatan | | u |
| | | | | | Pelak |
| | | | | | sanaa |
| | | | | | n |
| 1 | Training | Meningkatkan | Komisariat | Dua Kali | Ming |
| | Kesekretariatan | Administrasi | IAIN PSP | Dalam Satu | gu |
| | | Komisariat | | Semester | |
| 2 | Mengingatkan | Terealisainya | Komisariat | Satu | - |
| | dan | Program Kerja | IAIN PSP | Minggu | |
| | Memberitahu | Tiap-Tiap | | satu Kali | |
| | Bidang-Bidang | Bidang | | | |
| | yang | | | | |
| | Mengadakan | | | | |
| | Diskusi | | | | |
| 3 | Melanjutkan | Agar Data | - | Dua Bulan | - |
| | Program Kerja | Base Selalu | | satu Kali | |
| | (Data Base Via | Update | | | |
| | Online) | | | | |

Sumber: Program Kerja Pengurus HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan Priode 2013-2014

TABEL IV BIDANG BENDAHARA UMUM

| | Nama Kegiatan | Tujuan | Target | Volume | Waktu |
|---|---------------------|----------|------------|------------|-------------|
| | u | Kegiatan | Kegiatan | | Pelaksanaan |
| 1 | M elanjutkan | - | Komisariat | Satu Bulan | Setiap |
| | buran tetap | | IAIN PSP | satu kali | tanggal 10 |
| | e Perbulan | | | | |
| | @rRp. 5.000,00 | | | | |
| 2 | Membuat Donatur | - | Para | Setiap | - |
| | Tetap | | alumni- | Bulan | |
| | P | | Alumni dan | | |
| | r | | Senior | | |
| 3 | •Wirausaha | - | Anggota | - | Kondisonal |
| | g | Menjual | HMI | | |
| | r | Pulsa | Komisariat | | |
| | a | - | | | |
| | m | Menjual | | | |
| | | Makanan | | | |
| | K | Cemilan | | | |

e

Sumber: Program kerja Pengurus HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan Priode 2013-2014

 $\label{eq:tabel_v} \mbox{TABEL V}$ $\mbox{BIDANG PENGMBANGAN ANGGOTA (PA)}$

| NO | Nama Kegiatan | Tujuan Kegiatan | Target | Volume | Waktu |
|----|---------------|---------------------|----------|--------|--------|
| | | | Kegiatan | | Pelaks |
| | | | | | anaan |
| 1 | Yasinan + | Terbinanya Insan | Seluruh | Dua | Malam |
| | Kajian Ayat- | akademis, Pencipta, | Anggota | Minggu | Jumat |
| | Ayat NDP | Pengabdi yang | Komisa | satu | |
| | | Bernafaskan Islam | riat | kali | |
| | | dan Bertanggung | | | |

| | | Jawab atas Terwujudnya Masyarakat Adil Makmur yang Diridhoi Allah SWT | | | |
|---|---|---|---|-------------------------------|-----------------|
| 2 | Membuka Stand Pendafratan LK I | Pengrekrutan Anggota Baru | - | Satu Kali Enam Bulan | Kondi sional |
| 3 | Mengumpulkan Hasil Karya akademis Kader | - | - | | - |

Sumber: Program Kerja Pengurus HMI Komisariat Tarbiyah IAIN periode 2013-2014

TABEL VI BIDANG PERGURUAN TINGGI KEMAHASISWAAAN & PEMUDA

| NO | Nama Vaciatan | Tuinan | Towart | V olympa | Walstra |
|----|-----------------|----------------|------------|----------|-------------|
| NO | Nama Kegiatan | Tujuan | Target | Volume | Waktu |
| | | Kegiatan | Kegiatan | | Pelaksanaan |
| 1 | Menerbitkan | Untuk | Semua | Dua | Tiga Bulan |
| | Buletin | Mengembang | kader HMI | kali | Sekali |
| | | kan Potensi | Komisariat | | |
| | | Kader | | | |
| | | Tentang | | | |
| | | Kejurnalistika | | | |
| | | n | | | |
| 2 | Mengadakan | Menghilangka | - | - | - |
| | Lomba Futsal | n Kejenuhan | | | |
| | Dengan Tim- | | | | |
| | Tim komisariat | | | | |
| | fakultas yang | | | | |
| | lain | | | | |
| 3 | Mengadakan | Melatih dan | - | - | |
| | Pengenalan | Memahami | | | |
| | Dalam penulisan | Cara/ Trik | | | |
| | Fiksi | menulis Fiksi | | | |
| 4 | Membuat | Melengkapi | - | - | - |
| | Struktur | Administrasi | | | |
| | Kepengurusan | Komisariat | | | |

Sumber: Program Kerja Pengurus HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan Priode 2013-2014

TABEL VII BIDANG KEKARYAAN

| NO | Nama | Tujuan | Target | Volume | Waktu |
|----|----------------|----------------|----------|-----------|-------------|
| | Kegiatan | Kegiatan | Kegiatan | | Pelaksanaan |
| 1 | Diskusi | Menambah | - | Dua | Minggu sore |
| | Minggu One | Wawasan | | Minggu | Jam 15.00 |
| | | tentang Teori- | | satu kali | WIB |
| | | Teori Ilmu | | | |
| 2 | Training Riset | Memahami | - | | Sabtu, sore |
| | | Metodologi | | | Jam 15.00 |
| | | Penelitian | | | WIB |

TABEL VIII BIDANG PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA PEREMPUAN

| N | Nama Kegiatan | Tujuan Kegiatan | Target | Volume | Waktu |
|---|------------------|------------------|----------|--------|------------|
| О | | | kegiatan | | Pelaksanaa |
| | | | | | n |
| 1 | Diskusi | Mengembangkan | - | - | - |
| | Komisariat | wacana | | | |
| | (Pemikiran dan | keperempuanan | | | |
| | tokoh perempuan) | dalam lingkup | | | |
| | | Komisariat | | | |
| 2 | Zikir Akbar | Meningkatkan | Umum | Satu | - |
| | | Ukhuwah | | Kali | |
| | | Islamiyah | | Dalam | |
| | | | | Semest | |
| | | | | er | |
| 3 | Latihan | Menggali Potensi | Komisari | Satu | - |
| | Keprotokoleran | | at | Kali | |
| | | | | Dalam | |
| | | | | Semest | |
| | | | | er | |

Sumber: Program Kerja Pengurus HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan Priode 2013-2014

Ketua Umum Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan

4. Kegiatan

Program kegiatan HMI di Bidang Pendidikan Umat Islam Indonesia berusaha meningkatkan kualitas organisasi sosioedukasi dan politiknya. Kegiatan pendidikan dilakukan dalam bidang mengembangkan nilai-nilai ajaran Islam.

Kegiatan HMI di bidang Sosial Keagamaan Setelah kedaulatan Indonesia diakui oleh pemerintah Belanda pada akhir tahun 1949 HMI mengalihkan perhatiannya terhadap kegiatan-kegiatan sosio-edukasi. Prakarsanya ini mendorong terselenggaranya muktamar akbar Pemuda Muslimin dalam tahun 1953 di Jakarta sebuah kongres yang bertujuan mempersatukan pemuda muslim di dalam mencari cara-cara yang tepat sesuai dengan ajaran Islam untuk memberikan sumbangan bagi kemakmuran bangsa yang baru tumbuh. Tahun 1955 HMI dengan giat ikut serta di dalam program dan kegiatan internasional. Misalnya menjadi anggota penuh pada Organisasi Mahasiswa Muslim Sedunia. Pada masa inilah HMI mulai menerbitkan majalah sendiri media yang dimiliki dan dipimpin oleh Dewan Pimpinan Pusat. Perhatiannya di bidang kegiatan sosio-edukasi yang makin meningkat juga tercermin di dalam keputusan yang diambil oleh kongresnya pada tahun 1955. Sebagai contoh HMI mendesak menteri pendidikan untuk segera mengumumkan Undang-Undang yang mengatur organisasi kegiatan akademi di universitasuniversitas. HMI mengimbau kepada pemerintah untuk memperbesar bantuan beasiswa kepada semua mahasiswa yang layak menerimanya.Ia pun menuntut kepada kementerian agama agar kepada HMI diberikan hak untuk mengurus

jamaah haji di Mekah. HMI berupaya membentuk yayasan-yayasan Pendidikan. Lebih lanjut melalui yayasan pendidikan Islam itu didirikanlah sekolah-sekolah mulai dari tingkat dasar sampai menengah dan bersamaan dengan itu juga didirikan sebuah sekolah untuk pendidikan guru agama. Untuk memenuhi kebutuhan bimbingan riset dalam berbagai teori pengetahuan juga didirikan sebuah lembaga riset di bawah pengawasan HMI cabang Yogyakarta. Untuk mengembangkan kerja sama di bidang kegiatan kebudayaan pendidikan dan kemasyarakatan HMI ikut juga didalam Konferensi Mahasiswa Afro-Asia di Bandung dalam tahun 1955. Kecuali menjadi anggota organisasi mahasiswa muslim sedunia World Assembly of Youth sebuah organisasi pemuda yg beraliran Barat atas dasar aliran politik HMI juga menjadi anggota Persatuan Mahasiswa Sedunia sebuah organisasi yang berorientasi. Dalam pada itu HMI ambil bagian sepenuhnya di dalam kelompok-kelompok kerja untuk membantu penduduk setempat dalam membangun desanya dengan pembuatan jalan taman hiburan serta kemudah-mudahan umum lainnya. Selama tahun-tahun 1960-an sesudah masyumi dibubarkan keadaan para kader muslim pada umumnya menjadi semakin memburuk. Jalan paling baik bagi HMI agaknya ialah untuk membelokkan perhatiannya sama sekali pada kegiatan-kegiatan sosio-edukasi hususnya yang bersangkut-paut langsung dengan mahasiswa. ¹⁸ Yang terpenting di antaranya ialah pembentukan kelompok belajar bagi mahasiswa kedokteran muslim dari semua universitas di Jawa dan Sumatera. Dari musyawarah-

¹⁸http://www.hmi.or.id (HMI MPO)

musyawarah ini para mahasiswa kedokteran itu menjadi yakin bahwa menolong rakyat melalui pelayanan kedokteran adalah sejalan dengan gagasan Islam tentang dakwah. Selama masa ini juga seminar-seminar tentang pendidikan agama Islam diselenggrakan di berbagai universitas terutama mengenai masalah pendidikan wajib dalam keagamaan yang ketika itu diajarkan di semua universitas dan sekolah negeri.

5. Sistem Perkaderan

Sistem perkaderan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Sistem perkaderan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) di Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), namun proses pengkaderannya masingmasing komisariat mempunyai nuansa dan aktivitas serta kreativitas yang berbeda. Sistem perkaderan di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) mempunyai dasar pijak atau Landasan Perkaderan. Adapun landasan perkaderan HMI

a. Landasan Teologis.

Dalam menjalankan fungsi kekhalifahan, maka internalisasi sifat Tuhan dalam diri manusia harus menjadi sumber inspirasi. Dalam konteks ini Tauhid menjadi aspek progresif dalam mensikapi persoalan-persoalan mendasar manusia. Karena Tuhan adalah pemelihara kaum yang lemah (Rabbul mustadh'afin); maka meneladani Tuhan juga berarti berpihak pada kaum mustadh'afin. Ini akan mengarahkan pada

-

¹⁹Badan Koordinasi Himpunan Mahasiswa Islam (Badko HMI) Jawa Tengah-DIY 2004-2006

pemahaman bahwa ketauhidan adalah nilai-nilai yang bersifat transformatif, nilai-nilai yang membebaskan, nilai-nilai yang bersifat revolusioner. Spirit inilah yang harus menjadi paradigma dalam sistem perkaderan HMI.

b. Landasan Ideologis.

Islam sebagai landasan ideologis adalah sistem nilai yang secara sadar dipilih untuk menjawab kebutuhan-kebutuhan serta masalah-masalah yang terjadi dalam suatu komunitas masyarakat. Islam mengarahkan manusia untuk mencapai tujuan dan idealisme yang dicitacitakan, dimana demi tujuan dan idealisme tersebut mereka rela berjuang dan berkorban bagi keyakinannya.

c. Landasan Konstitusi.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita historis perjuangan HMI kemasa depan, HMI kemudian memepertegas posisinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara demi melaksanakan tanggung jawab bersama seluruh rakyat Indonesia mewujudkan cita-cita nasional. Ini dituangkan ke dalam AD/ART HMI.

d. Landasan Historis.

Secara sosiologis dan historis, kelahiran HMI pada 5 Pebruari 1947 tidak terlepas dari permasalahan bangsa yang di dalamnya tercakup ummat Islam sebagai satu kesatuan dinamis dari bagsa Indonesia yang sedang mempertahankan kemerdekaan yang telah diproklamirkannya. Kenyataan ini merupakan motivasi kelahiran HMI yang sekaligus dituangkan dalam rumusan tujuan berdirinya, yaitu: Pertama, mempertahankan Negara RI dan mempertinggi derajat rakyat Indonesia. Kedua, menegakkan dan mengembangkan syiar agama Islam.

e. Landasan Sosio-Kultural.

Kultur bangsa Indonesia setelah Agama Islam masuk menjadikan bangsa ini menjadi bercorak Islam. Masuknya Islam berhasil menyatukan kultur Islam dengan kultur Nusantara. Namun pada perkembangannya arus globalisasi memberikan tantangan yang kuat terhadap kultur Islam yang telah membaur dalam kultur bangsa Indonesia, sehingga kecenderungan lunturnya nilai-nilai Islam yang menjadi kultur bangsa ini semakin kuat.

Selanjutnya pola perkaderan HMI, yaitu kader sekelompok orang yang terorganisir secara terus-menerus dan akan menjadi tulang punggung bagi kelompok yang lebih besar. Perkaderan yaitu usaha organisasi yang dilaksanakan secara sadar dan sistematis selaras dengan pedoman perkaderan HMI, sehingga memungkinkan seorang anggota HMI mengaktualisasikan

potensi dirinya menjadi seorang kader Muslim-Intelektual-Profesional, yang memiliki kualitas insan cita.

6. Kurikulum Pengkaderan HMI

Upaya untuk menciptakan kader HMI yang militan dilakukan Latihan Kader. Dalam pengkaderan peserta menerima pendidikan HMI, meliputi usaha merencanakan, penegakan strategi ,dan pengembangan rencana pola pengkaderan, pengorganisasian yang meliputi apa yang harus di kerjakan, bagaimana cara melakukan, dan menjadi pemimpin dalam forum pembelajaran serta mengendalikan situasi forum pembelajaran. Training yang dilakukan dapat berhasil dan mencapai tujuan serta sasaran dari pola pembelajaran. Kurikulum training yang terdapat di HMI diartikan sebagai penggambaran tentang metode training. Adapun Kurikulum Training di HMI berdasarkan jenjang pengkaderan sebagai berikut,

- a. Latihan Kader I (Basic Training) Kurikulum meliputi :
 - 1) Sejarah Perjuangan HMI (Waktu 8 Jam)
 - 2) Konstitusi HMI (waktu 10 Jam)
 - 3) Mission HMI (waktu 8 Jam)
 - 4) Nilai Dasar Perjuangan/NDP (14 JAM)
 - 5) Kepemimpinan Dan Manajement Organisasi (8 Jam)
- b. Latihan Kader II (Intermadiate Training)
 - 1) Teori Perubahan Sosial (Waktu 8 Jam)
 - 2) Pendalaman Mission HMI (10 Jam)
 - 3) Pendalaman NDP (Waktu 10 Jam)
 - 4) Kepemimpinan Dan Manajement Organisasi (Waktu 8 Jam)
- c. Latihan Kader III (*Advance Training*)
 - 1) Pendalaman NDP (12 Jam)
 - 2) Pendalaman Mission HMI (Waktu 12 Jam)
- 3) Kepemimpinan Manajement Organisasi (10 Jam)
- 4) Wawasan Internasioanal (waktu 10 Jam)²⁰

²⁰https://www.google.co.id/?gws_rd=cr&ei=JhzmVu_vJtKJuwS4s5e4CA#q=kurikulum+pengkaderan+hmi

Berdasarkan pedoman pengkaderan HMI tahun 1983 pedoman pengkaderan diartikan dengan upaya mengaktualisasikan dan mengembangkan potensi mahasiswa yang manusiawi para anggota HMI sesuai dengan ajaran Islam dalam rangka peningkatan kualitas dirinya menjadi kader yang memiliki kemampuan serta kesediaan menghayati, mengamalkan, dan mengembangkannya dalam kemasyarakatan, kebangsaan, dan kenegaraan, dengan bukti nyata peningkatan sikap, pengetahuaan dan keterampilan secara menyeluruh dalam rangka menghadirkan ke khalifahan menjadi Rahmat bagi lingkungannya.

Disimpulkan tujuan kurikulum pengkaderan HMI yakni rumusan yang hendak di capai dalam bidang pengetahuan, penghayatan dan keterampilan sebagaimana tercermin dalam missi HMI

7. Bentuk Perkaderan/Jenjang Perkaderan HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan melakukan perkaderan sesuai dengan program kerja yang disusun oleh pengurus. Bentuk perkaderan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan dilakukan dalam bentuk Training (Pelatihan). Adapun bentuk perkaderan yang dilakukan terdiri atas: Latihan Kader I (*Basic Training*), Latihan Kader II (*Intermediate Training*), Latihan Kader III (*Advance Training*). Pengembangan terdiri dari : Up Grading,

Pelatihan, Aktifitas (aktitifitas organisasional, aktifitas kelompok, aktifitas perorangan), Pengabdian.

Perkaderan di HMI diarahkan dalam rangka membentuk kader HMI: Muslim-Intelektual-Profesional yang dalam aktualisasi perannya berusaha mentransformasikan nilai-nilai ke-Islaman yang memiliki kekuatan pembebasan (*liberation force*) dan memiliki keberpihakan terhadap kaum tertindas (*mustadh'afin*). Aspek yang ditekankan dalam usaha pelaksanaan perkaderan ditujukan pada: Pembentukan integritas watak dan kepribadian, Pengembangan kualitas intelektual, Pengembangan kemampuan professional.

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata "motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seorang untuk melakukan sesuatu.Berawal dari kata "motif itu, maka dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.²¹

Menurut Federik J. MC, Donald sebagaimana dikutip Wasty Soemanto motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan efektif dan reaksi-reaksi mencapai tujuan.²²

²¹ Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 2003), hlm.73.

²²Wasty Soemanto. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 206.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu juga tumbuh di dalam diri seseorang.²³

Menurut pengertian psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh tingkah laku. Pengertian belajar dapat di defiisikan sebagai berikut:

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamalannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁴

Skinner, seperti yang dikutip Muhibbin Syah dalam buku Psikologi Belajar, bahwa "belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif'.²⁵

Dalam kegiatan belajar maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang menimbulkan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar

²³Sardiman A.M. *Op. Cit.*, hlm.75.

²⁴Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.2.

²⁵ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Radja Grafindo Persada, 2004), hlm.64.

itu dapat tercapai. Dikatakan "keseluruhan" karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal pertumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Ibaratnya seseorang itu menghadapi suatu ceramah, tetapi karena tidak tertarik pada materi yang diceramahkan, maka tidak mencamkan, apalagi mencatat isi ceramah tersebut.

Seseorang yang tidak memiliki motivasi, kecuali karena paksaan atau sekedar seremonial. Seorang siswa yang memiliki intelegensi cukup tinggi, mental (boleh jadi) gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar itu akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.²⁶

2. Bentuk-bentuk Motivasi

Motivasi timbul dan berkembang terdapat dua dasar utama yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada perasaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri. Misalnya kita mau belajar karena ingin memperoleh ilmu pengetahuan dan ingin menjadi orang yang berguna bagi nusa, bangsa dan negara. Oleh karena itu, kita rajin belajar tanpa ada suruhan dari orang lain.

b. Motivasi Ekstrinsik

²⁶ Sardiman.A.M. Loc.Cit.

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar.²⁷

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik dan ekstrinsik sangat diperlukan. Motivasi dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar di sekolah adalah:²⁸

1) Memberi angka

Banyak siswa belajar, yang utama justru mencapai angka/nilai yang baik, sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar pokoknya naik kelas saja.

2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian.

3) Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan baik individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4) Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

5) Memberi Ulangan

²⁷Chalijah Hasan. *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 2004), hlm.145.

²⁸Sardiman .A.M. *Op. Cit.*, hlm.92-94.

_

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan juga merupakan sarana motivasi.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar.

7) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

8) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar, hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu akan lebih baik.

3. Peranan Motivasi dalam Belajar

Dalam proses belajar diketahui ada satu perangkat jiwa yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah motivasi. Arti dan fungsi motivasi dalam belajar tersebut sangat berperan khususnya dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Motivasi adalah daya dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan sesuatu atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapannya untuk melakukan serangkaian tingkah laku atau perbuatan.²⁹

²⁹Chalijah Hasan. *Op. Cit.*, hlm.144.

Dalam kehidupan manusia motivasi selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan aktivitas. Maslow dalam Stephen Robin merumuskan tujuh kategori tersebut yakni : ³⁰

a. Fisiologis

Kebutuhan manusia yang paling dasar, meliputi kebutuhan makanan, pakaian dan tempat berlindung, yang penting untuk mempertahankan hidup.

b. Rasa Aman

Merupakan kebutuhan kepastian keadaan dan lingkungan yang dapat diramalkan, ketidakpastian, ketidakadilan, keterancaman, akan menimbulkan kecemasan dan ketakutan pada diri individu.

c. Rasa Cinta

Ini merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain.

d. Penghargaan

Kebutuhan rasa berguna, penting dihargai, dihormati dan dikagumi oleh orang-orang lain.

e. Aktualisasi diri

Merupakan kebutuhan manusia untuk mengembangkan diri sepenuhnya, merealisasikan potensi-potensi yang dimilikinya.

f. Mengetahui dan Mengerti

Merupakan kebutuhan manusia untuk memuaskan rasa ingin tahunya, untuk mendapatkan keterangan-keterangan dan mengerti sesuatu.

g. Kebutuhan Estetik

Kebutuhan perlunya perasaan dinilai dan indah dan jelek, sehingga manusia menginginkan hal yang termasuk indah .³¹

Kebutuhan-kebutuhan manusia yang terpenuhi menjadikan setiap individu mempunyai motivasi dalam beraktivitas. Demikian halnya dengan mahasiswa, peserta didik dapat melaksanakan proses belajar dan perkuliahan apabila kebutuhannya dapat dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan merupakan juga salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam bergiat belajar.

_

³⁰Stephen Robin. *Organizational Behaviour Perilaku Organisasi Konsep, Kontroversi, Aplikasi* alih bahasa Hadyana Pujaatmaka, (Jakarta: Prenhallindo, 1996), hlm. 17.

³¹*Ibid*.hlm,146-147

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Davis dan Newstrom dalam buku *Nuansa-nuansa Psikologi Islam* karangan Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, motivasi yang mempengaruhi cara-cara seseorang dalam bertingkah laku, terbagi atas empat pola, yaitu:

- a. Motivasi berprestasi, yaitu dorongan untuk mengatasi tantangan, untuk maju, dan berkembang
- b. Motivasi berafiliasi, yaitu dorongan untuk berhubungan dengan orang lain secara efektif
- c. Motivasi berkompetensi yaitu dorongan untuk mencapai hasil kerja dengan kualitas tinggi
- d. Motivasi berkekuasaan yaitu dorongan untuk mempengaruhi orang lain dan situasi.³²

Keempat motivasi di atas menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas, baik secara simultan ataupun secara terpisah. Dalam satu aktivitas terkadang hanya digerakkan oleh satu motivasi, tetapi dalam situasi yang berbeda, boleh jadi digerakkan oleh berbagai macam motivasi.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dinyatakan bahwa aktualisasi diri merupakan kebutuhan manusia untuk mengembangkan diri sepenuhnya serta mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki dan motivasi berprestasi merupakan dorongan untuk mengatasi tantangan, untuk maju dan berkembang dipandang penting dalam kegiatan berorganisasi. Organisasi Kemahasiswaan menjadikan dorongan yang sangat besar perannya dalam memotivasi mahasiswa dalam kuliah/belajar.

³²Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir. *Nuansa-nuansa Psikologi Islami*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 246.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut N. Frandsen sebagaimana yang dikutip Sumadi Suryabrata mengatakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut:

- a. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas
- b. Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- c. Adanya keinginan untuk mendapat simpati dari orang tua, guru, dan temanteman.
- d. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperatif dan kompetisi.
- e. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran
- f. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pada belajar.³³

Dari pendapat di atas diketahui bahwa dalam organisasi kemahasiswaan hal di atas sangat mempengaruhi mahasiswa secara langsung. Dengan adanya rasa ingin tahu yang tinggi dan adanya sifat kreatif maka mahasiswa dalam proses perkuliahan berusaha menyeimbangkan antara kegiatan perkuliahan secara formal dan di luar kegiatan kampus.

Perilaku yang penting bagi manusia adalah belajar dan bekerja Motivasi belajar dan motivasi bekerja merupakan penggerak kemajuan masyarakat.

D. Kajian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan para peneliti yang berkenaan dengan organisasi kemahasiswaan dan juga yang berbicara tentang variabel motivasi belajar. Penelitian-penelitian tersebut dijadikan sebagai kajian terdahulu penelitian ini. Kajian terdahulu tersebut antara lain:

_

³³Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 236-

- Kemala Sari, (2003), Hubungan Organisasi Ekternal dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Aktif di Perguruan Tinggi Swasta Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa mengikuti organisasi 78 % dan berprestasi sebesar 80 hingga 85 %.
- 2. Muhammad Rasyid Hatami. Efektivitas Organisasi Kemahasiswaan dalam Menciptakan Keberhasilan Belajar Mahasiswa Islam di Universitas Islam Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam mengikuti aktivitas organisasi dapat berhasil dalam perkuliahan secara cepat dan mendukung proses keberhasilannya.

E. Kerangka Pikir

Organisasi kemahasiswaan merupakan adanya satu visi dan pandangan yang masing-masing ingin mencapai tujuan yang sama. Organisasi kemahasiswaan merupakan perwujudan eksistensi sekelompok orang dalam mencapai tujuan yang sama. Organisasi kemahasiswaan yang dianggap baik adalah organisasi yang dapat memberikan kontribusi sehingga anggota dalam organisasi tersebut termotivasi ke arah perubahan yang lebih baik .

Orang-orang yang ada di dalam suatu organisasi mempunyai suatu keterkaitan yang terus menerus. Rasa keterkaitan ini, menghadapi perubahan yang konstan di dalam keanggotaan. Orang-orang dalam organisasi berpartisipasi secara relatif teratur sehingga termotivasi dalam setiap aktivitas.

Organisasi kemahasiswaan di dunia Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) merupakan lembaga tempat pembelajaran diri. Organisasi kemahasiswaan

merupakan wahana bagi mahasiswa berempati dengan situasi yang terjadi di masyarakat. Organisasi kemahasiswaan membawa para anggotanya bersinggungan langsung dengan persoalan-persoalan sosial, dan mengugah rasa kritis mahasiswa untuk mencari solusi atas apa yang terjadi.

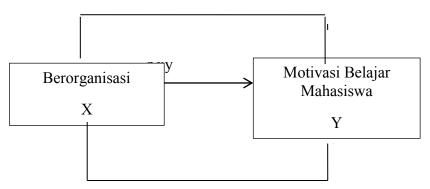
Organisasi kemahasiswaan menjembatani domain menara gading kampus yang elitis dengan ruang masyarakat. Sehingga, ketika menghadapi problem kehidupan, mahasiswa tidak lagi canggung bergumul dengan ruang baru, baik di masyarakat maupun di dunia kerja selepas lulus dari perguruan tinggi. Salah satu organisasi kemahasiswaan yang cukup dikenal adalah Himpunan Mahasiswa Islam.

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) merupakan organisasi bebas yang mempunyai tujuan terbinanya insan akademis sehingga mahasiswa termotivasi untuk menambah ilmu dan wawasan sehingga tercipta insan akademis yang sesuai dengan tujuan perguruan tinggi.

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) mengkader anggotanya sehingga mampu menjadi pencipta, pengabdi yang bernafaskan Islam dan bertanggungjawab. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) sebagai wahadah mahasiswa dalam mewujudkan masyarakat adil makmur yang di ridhoi Allah SWT berupaya selalu aktif dan belajar keras. Sehingga dengan menjadi anggota organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tujuan memotivasi mahasiswa belajar.

Melalui organisasi mahasiswa mampu berprestasi dan termotivasi dalam belajar demi mengembangkan ilmu. Motivasi menjadikan diri manusia terdorong untuk melakukan sesuatu yang menyebabkan kesiapannya untuk melakukan serangkaian tingkah laku atau perbuatan.

Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat dilihat skema berikut:



F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah yang diteliti.Hipotesis merupakan salah satu dari komponen penelitian. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini adalah "Ada pengaruh positip yang signifikan berorganisasi terhadap motivasi belajar mahasiswa (Studi Terhadap Kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan)".

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. LokasidanWaktuPenelitian

Berdasarkan tempat penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang dilaksanakan di HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan. Waktu penelitian mulai bulan Desember 2014 sampai Maret 2015.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subjek yang ikut dalam penelitian. Berdasarkan sifat populasi ini merupakan populasi heterogen. Populasi heterogen adalah sifat di dalam populasi tersebut tidak sama. Dimana anggota HMI Komisariat IAIN Padangsidimpuan Periode 2013-2014 terdiri dari 272 mahasiswa yang menyebar dari LK I, LK II dan Lk III di masing-masing Program Studi Tarbiyah.

2. Sampel

Sampel penelitianya itu perwakilan dari populasi itu sendiri. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil

antara 10-15% atau 20-25 % atau lebih tergantungkemampuanpenelitidariberbagaimacamsegi. 34

Jikamerujukdaripendapat di atasberartisampelpenelitianharusdiambilkarenalewatdari 100 subjeknya.Siswa yang menjadisampelpenelitiandiambil 25% darianggota HMI Komisariat TarbiyahIAIN Padangsidimpuanberjumlah 46 mahasiswa.272 x 25 % = 68.Dari 68mahasiswainidianggapsudahmewakilidarikeseluruhananggota HMI Komisariat Tarbiyah **IAIN** Padangsidimpuan. Selanjutnyauntukmengambilsampeldarianggota **HMI** Komisariat TarbiyahIAIN dilakukansecara random sederhanayaitudiacakuntukmenjadisampelpenelitian.³⁵

C. InstrumenPengumpulan Data

Untukmemperoleh data, informasidanketerangantentangvariabeldalammengumpulkan data yangdibutuhkandalampenyusunan proposaliniadalah:

1. Angket

Angketmerupakandaftarpertanyaan yang diberikankepada orang laindenganmaksud agar orang yang diberiangkettersebutbersediamemberikanresponsesuaidenganpermintaanpengg una. Dalamangketdigunakanuntukmenyaring, data yang

35 Ibid.

 $^{^{34}}$ Suharsimi Arikunto.
 Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik, (Jakarta: PT. Rineka
Cipta, 2006), hlm. 14.

berhubungandenganvariabelorganisasikemahasiswaandanvariabelmotivasibelaj ar.

Model

skalapengukuranangkettermasukskalaLikert.Angketiniberbentukskalapenilaian denganmenggunakanpertanyaanpositifdannegatif.Adapunskor yang ditetapkanuntukpertanyaanbutirpositifadalah:

Untukoption a (sangatsering)diberikanskor5

Untuk option b (sering) diberikanskor4

Untukoptionc (jarang) diberikanskor3

Untukoptiond (hampir tidakpernah) diberikanskor 2

Untukoptiond (tidakpernah) diberikanskor 1

Sedangkanskor yang

ditetapkanuntukbutirpertanyaannegatifadalahsebagaiberikut:

Untukoptiona (Sangat Bering) diberikanskor 1

Untuk option b (Sering) diberianskor 2

Untuk optionc (Jarang) diberikanskor 3

Untukoptiond (HampirTidakpernah) diberikanskor4

Untukoptone (Tidakpernah) diberikanskor5

2. Dokumentasi

Dokumentasiadalahpengumpulan, pemilihan, pengolahandanpenyimpananinformasidalambidangpenyelenggaraanataupemb

erianbuktidanketerangan. ³⁶Dokumentasidalampenelitianiniadalah Data Base HMI KomisariatIAINPadangsidimpuan, AD ART HMI.

D. TeknikPengumpulanData

Dalammemperoleh data yang dilakukanpenulisdalampenelitianiniadalahmenggunakanteknikPengumpulan data berupaangketkepada,
responden.Dalampenelitianiniangketdisebarkankepadaanggota HMI KomisariatTarbiyah IAINPadangsidimpuanPriode 2014-2015yang masihaktif.

E. TeknikAnalisis Data

Sesuaidenganmetodepenelitianinimaka data yang bersifatkuantitatifdiolahdengananalisisstatistikdenganlangkah-langkahsebagaiberikut:

- a. Mengidentifikasidanmentotalataumenghitungjawabansubjekpenelitiandariangk et.
- b. Menetapkanskorfrekuensijawabanpenelitiandanmencantumkanpadatabel.
- c. Mencaritingkatkecenderunganvariabeldengancaramencariskorkriteriumdenganr umus:jumlahskorhasilpengolahan data variabel : skormaksimumangket x jumlahitem soal x jumlahresponden x 100%.

Keterangan:

Kriteriainterpretasiskor

Angka 0% - 20% = sangatlemah

³⁶Tim PenyusunKamusPusatBahasa. *KamusBesarBahasaIndonesia*, (Jakarta: BalaiPustaka, 2001), hlm. 272.

Angka 21% - 41% = lemah Angka 41% - 60% = cukup Angka 61% - 80% = kuat Angka 81% - 100% = sangat kuat.³⁷

a. Untuk mengetahui keterkaitan antara variabel yang diteliti, maka dilaksanakan perhitungan korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$rxy = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

rxy = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = Jumlah responden

 $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara sekor x dan sekor y

 $(\sum x)$ = Jumlah hasil seluruh sekor x

 $(\sum y)$ = Jumlah hasil seluruh sekor y

Analisa korelasi dilanjutkan dengan analisis regresi sederhana dengan rumus:

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

Mencari rumus b adalah:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

 $\sum x$ = Berorganisasi Kemahasiswaan

³⁷Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-karyawan dan Peneliiti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.89-94.

$$\sum y$$
 = Motivasibelajar
a dan b= Pendugabagiregresi
 n = Jumlahsampel

Mencaripersamaanregresisederhanaadalah

$$\hat{y} = a + bx$$

 $\label \ \ IX$ INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI NILAI R^{38}

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,80-1,000 | Sangatkuat |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,40-0,599 | Cukupkuat |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,00-0,199 | Sangatrendah |

³⁸ *Ibid.*, hlm.138-148.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Keadaan Berorganisasi kemahasiswaan HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan

Berorganisasi merupakan kegiatan yang menempa diri setiap individu. Demikian halnya dengan organisasi kader mahasiswa. Salah satu organisasi yang berkembang di IAIN Padangsidimpuan yang bersifat eksternal adalah Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan. HMI merupakan salah satu organisasi mahasiswa terbesar dan tertua di Indonesia. Kegiatan HMI berusaha meningkatkan kualitas organisasi sosio edukasi dan politiknya. Kegiatan HMI berorientasi untuk memotivasi belajar, membimbing mengembangkan dan menyajikan hasil karya angota-anggotanya.

Untuk mengetahui keadaan berorganisasi mahasiswa HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan dapat dilihat dalam table berikut:

TABEL X
KEADAAN BERORGANISASI MAHASISWA HMI
KOMISARIAT TARBIYAH IAIN PADANGSIDIMPUAN YANG
DIJARING MELALUI ANGKET

| NO | Deskripsi Data | X |
|----|----------------|----|
| 1 | Skor maksimum | 80 |
| 2 | Skor minimum | 70 |
| 3 | Rentang Data | 10 |

| 4 | Rata-rata | 77,41 |
|---|-----------------|-------|
| 5 | Median | 78 |
| 6 | Modus | 80 |
| 7 | Standar Deviasi | 3,70 |

Dari perhitungan yang dilaksanakan terhadap hasil angket dari 68 orang sampel yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel diatas, maka skor variabel keadaan berorganisasi mahasiswa HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan menyebar dengan skor tertinggi 80 dan skor terendah 70, nilai pertengahan 78. Selanjutnya dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (*mean*) yaitu 77,41 dan standar deviasi sebesar 3,70. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 5.

Dengan menentukan banyak kelas sebanyak 7 dengan panjang kelas sebesar 2 diketahui bahwa penyebaran data variabel keadaan berorganisasi mahasiswa HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan adalah seperti ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel XI Distribusi Frekwensi Keadaan Berorganisasi Mahasiswa HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan

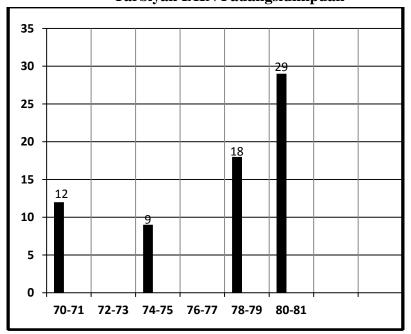
| Interval Nilai | Fi | Persentase |
|----------------|----|------------|
| 70-71 | 12 | 17,64% |
| 72-73 | 0 | 0% |
| 74-75 | 9 | 13,23% |
| 76-77 | 0 | 0% |
| 78-79 | 18 | 26,47% |

| 80-81 | 29 | 42,64% |
|--------|---------------|--------|
| Jumlah | $\Sigma = 68$ | 100% |

Dari data diatas diketahui bahwa responden yang memperoleh skor 70-71 sebanyak 12 orang (17,64%), yang memperoleh skor 72-73 (0%) tidak ada, 74-75 sebanyak 9 orang (13,23%), tidak ada mahasiswa yang memperoleh skor 76-77 (0%), skor 78-79 sebanyak 18 orang (26,47%) dan skor 80-81 sebanyak 29 orang (42,64%) dari responden yang diteliti.

Data yang terdapat pada tabel II diatas selanjutnya diinterpretasikan pada histogram berikut.

Gambar 1 Skor variabel keadaan berorganisasi mahasiswa HMI komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan



2. Keadaan motivasi belajar mahasiswa Kader HMI KomisariatTarbiyah IAIN Padangsidimpuan

Motivasi belajar merupakan daya penggerak yang membuat seseorang menjadi aktif. Motivasi menjadi aktif pada saat-saat tertentu bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Demikian halnya dengan mahasiswa yang ikut aktif berorganisasi di HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan termotivasi untuk mengikuti dan meningkatkan serta menyelesaikan proses pembelajaran guna membuktikan bahwa organisasi mampu memberikan ruang gerak dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap 68 orang responden, dengan menjaring motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL XII KEADAAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA KADER HMI KOMISARIAT TARBIYAH IAIN PADANGSIDIMPUAN YANG DIJARING MELALUI ANGKET

| NO | Deskripsi Data | Y |
|----|-----------------|--------|
| 1 | Skor maksimum | 83 |
| 2 | Skor minimum | 69 |
| 3 | Rentang Data | 14 |
| 4 | Rata-rata | 75 |
| 5 | Median | 78 |
| 6 | Modus | 80 |
| 7 | Standar Deviasi | 20,242 |

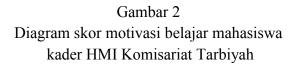
Dari data diatas, diketahui bahwa nilai rata-rata motivasi belajar mahasiswa kader HMI komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan adalah dari 68 orang sampel yang diteliti, menyebar dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 69, nilai pertengahan (median) 78. Sedangkan nilai yang sering muncul adalah 80. Selanjutnya dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata 75 dan standar deviasi 20,242.

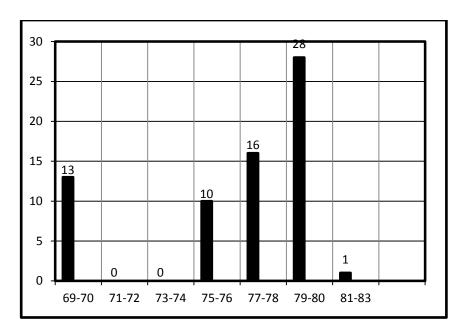
Dengan menetapkan banyak kelas sebanyak 7 dan panjang kelas 2 maka penyebaran data hasil motivasi mahasiswa kader HMI Komisariat Tarbiyah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel XIII Distribusi Frekwensi Motivasi Belajar Mahasiswa HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan

| Interval Nilai | Frekuensi | Presentase |
|----------------|---------------|------------|
| 69-70 | 13 | 19,12 % |
| 71 – 72 | 0 | 0 % |
| 73 – 74 | 0 | 0 % |
| 75 – 76 | 10 | 14,71 % |
| 77- 78 | 16 | 23,52 % |
| 79 – 80 | 28 | 41, 17% |
| 81 - 83 | 1 | 1,48 % |
| Jumlah (n) | $\Sigma = 68$ | 100% |

Motivasi mahaisiswa kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan sebagaimana ditunjukkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memperoleh skor 69-70 sebanyak 13 orang (19,12%), yang memperoleh skor 71-72 berjumlah 0 orang (0%), 73-74 sebanyak 0 orang (0%), skor 75-76 sebanyak 10 orang (14,71%), skor 77-78 sebanyak 16 orang (16%), skor 79-80 sebanyak 28 (41,17%), skor 81-83 sebanyak 1 orang (1,48%) dari responden yang diteliti. Selanjutnya dapat dilihat pada histogram berikut ini :





B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah " Ada hubungan positif yang signifikan berorganisasi kemahasiswaan terhadap motivasi belajar mahasiswa (studi terhadap kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsdimpuan").

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan berorganisasi terhadap motivasi belajar mahasiswa Kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan maka dilaksanakan perhitungan Korelasi *Product Moment*. Untuk itu langkah – langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel kerja perhitungan korelasi *Product Moment*.
- 2) Mencari koefisien korelasi (r_{xy}) sesuai dengan rumus yang ditetapkan.

3) Membuat interpretasi terhadap r hitung (r_x) dengan cara mengkonsultasikannya dengan nilai r tabel (r_t) dengan ketentuan jika r_{xy} lebih besar atau sama dengan r_t maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika r_{xy} lebih kecil dari r_t maka hipotesis ditolak.

TABEL XII
PERHITUNGAN KORELASI PRODUCT MOMENT
ANTARA VARIABEL BERORGANISASI
DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA KADER
HMI KOMISARIAT TARBIYAH IAIN PADANGSIDIMPUAN

| NO | Х | Y | X ² | Y ² | XY |
|----|----|----|----------------|----------------|------|
| 1 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 2 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 3 | 78 | 78 | 6084 | 6084 | 6084 |
| 4 | 78 | 78 | 6084 | 6084 | 6084 |
| 5 | 78 | 78 | 6084 | 6084 | 6084 |
| 6 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 7 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 8 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 9 | 78 | 78 | 6084 | 6084 | 6084 |
| 10 | 78 | 78 | 6084 | 6084 | 6084 |
| 11 | 75 | 75 | 5625 | 5625 | 5625 |
| 12 | 75 | 75 | 5625 | 5625 | 5625 |
| 13 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 14 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |

| 15 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
|----|----|----|------|------|------|
| 16 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 17 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 18 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 19 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 20 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 21 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 22 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 23 | 70 | 70 | 4900 | 4900 | 4900 |
| 24 | 70 | 70 | 4900 | 4900 | 4900 |
| 25 | 70 | 70 | 4900 | 4900 | 4900 |
| 26 | 75 | 75 | 5625 | 5625 | 5625 |
| 27 | 75 | 75 | 5625 | 5625 | 5625 |
| 28 | 75 | 75 | 5625 | 5625 | 5625 |
| 29 | 70 | 70 | 4900 | 4900 | 4900 |
| 30 | 80 | 76 | 6400 | 5776 | 6080 |
| 31 | 70 | 70 | 4900 | 4900 | 4900 |
| 32 | 70 | 70 | 4900 | 4900 | 4900 |
| 33 | 70 | 70 | 4900 | 4900 | 4900 |
| 34 | 78 | 78 | 6084 | 6084 | 6084 |
| 35 | 78 | 78 | 6084 | 6084 | 6084 |
| 36 | 78 | 78 | 6084 | 6084 | 6084 |
| 37 | 78 | 78 | 6084 | 6084 | 6084 |

| 38 | 78 | 78 | 6084 | 6084 | 6084 |
|----|----|----|------|------|------|
| 39 | 78 | 78 | 6084 | 6084 | 6084 |
| 40 | 78 | 78 | 6084 | 6084 | 6084 |
| 41 | 78 | 78 | 6084 | 6084 | 6084 |
| 42 | 75 | 75 | 5625 | 5625 | 5625 |
| 43 | 75 | 75 | 5625 | 5625 | 5625 |
| 44 | 75 | 75 | 5625 | 5625 | 5625 |
| 45 | 75 | 70 | 5625 | 4900 | 5250 |
| 46 | 70 | 70 | 4900 | 4900 | 4900 |
| 47 | 70 | 70 | 4900 | 4900 | 4900 |
| 48 | 70 | 70 | 4900 | 4900 | 4900 |
| 49 | 70 | 70 | 4900 | 4900 | 4900 |
| 50 | 70 | 69 | 4761 | 4761 | 4761 |
| 51 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 52 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 53 | 80 | 83 | 6400 | 6889 | 6640 |
| 54 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 55 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 56 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 57 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 58 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 59 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 60 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |

| 61 | 79 | 78 | 6241 | 6084 | 6162 |
|------|------|------|--------|--------|--------|
| 62 | 80 | 79 | 6400 | 6241 | 6320 |
| 63 | 79 | 79 | 6241 | 6241 | 6241 |
| 64 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 65 | 80 | 80 | 6400 | 6400 | 6400 |
| 66 | 80 | 77 | 6400 | 5929 | 6160 |
| 67 | 78 | 75 | 6084 | 5625 | 5850 |
| 68 | 78 | 78 | 6084 | 6084 | 6084 |
| N=68 | 5242 | 5228 | 405028 | 402922 | 403940 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai dari masing-masing simbol yang dibutuhkan dalam perhitungan Korelasi *Product Moment*, yaitu: $\Sigma X = 5242$, $\Sigma Y = 5228$, $\Sigma X^2 = 405028$, $\Sigma Y^2 = 402922$, $\Sigma XY = 403940$ dan N = 68. Selanjutnya nilai dari masing-masing simbol tersebut dimasukkan kedalam rumus Korelasi "r" *Product Momet* sebagaimana yang terdapat pada perhitungan berikut ini:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{68(403940) - (5242)(5228)}{\sqrt{[68.405028 - (5242)^2][68.402922 - (5228)^2]}}$$

$$r = \frac{27467920 - 27405176}{\sqrt{[27541904 - 27478564][27398696 - 27337984]}}$$

$$r = \frac{62744}{\sqrt{[63340][66712]}}$$

$$r = \frac{62744}{\sqrt{4225538080}}$$

$$r = \frac{62744}{65004,13}$$
$$r = 0.965$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel berorganisasi dengan motivasi belajar mahasiswa kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan adalah 0,965.

Untuk menguji hipótesis r tabel (r_t) . pada r tabel ditemukan untuk sampel 68 sebesar 0,235 pada taraf 5%. Oleh karena itu, r hitung $(r_{xy}) = 0,965 \ge (r_t)$ 0,235 dengan demikian hipótesis yang berbunyi "Ada hubungan positif yang signifikan berorganisasi kemahasiswaan terhadap motivasi belajar mahasiswa (studi terhadap kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan)" diterima karena r hitung (r_{xy}) lebih besar daripada r tabel (r_t) dengan demikian hubungan berorganisasi terbukti memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan. Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variable X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0.965^2 \times 100\%$$

$$KP = 0.931 \times 100\% = 93.1\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sumbangan berorganisasi terhadap motivasi belajar mahasiswa kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan adalah 93,1%, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan untuk memperoleh hasil penelitian yang optimal. Berbagai upaya telah dilakukan penulis untuk memperoleh kesempurnaan hasil penelitian ini. Namun untuk memperoleh hasil yang sempurna sangat sulit, terutama karena adanya berbagai keterbatasan yang ada dan penulis hadapi selama melaksanakan penelitian.

Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu dan literatur, terutama yang berkaitan dengan Sejarah HMI Perkembangan HMI di mana minimnya referensi dalam bentuk buku. Hal ini diatasi penulis dengan mengakses bantuan internet melalui website yang berbicara dan mengkaji tentang HMI.

Meskipun penulis menemui beberapa hambatan dalam penelitian ini, penulis tetap berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalisasi hambatan yang ditemui sehingga keterbatasan-keterbatasan yang ada tidak mengurangi makna penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkanhasiltemuanpenelitian, diambilkesimpulansebagaiberikut:

- Nilai rata-rata variabel berorganisasi yang diperoleh responden sebesar 77,41.
 Skor rata-rata tersebut berada pada interval 61–80yang berarti kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang aktip berorganisasi berada pada kategori masih dalam kategori kuat.
- Nilai rata-rata (mean) variabel motivasi belajar sebesar 75. Skor rata-rata tersebut berada pada interval 61-80. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan berada pada kategori kuat.
- 3. Hipotesis yang berbunyi " Ada pengaruh positip yang signifikan berorganisasi terhadap motivasi belajar mahasiswa (Studi Terhadap Kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan) dapat diterima, karena r_{hitung}=0,965> dari r_{tabel} = 0,235. Artinya mahasiswa yang ikut berorganisasi termotivasi dalam belajar. Dalam hal ini kontribusi berorganisasi terhadap motivasi belajar mahasiswa adalah sangat kuat. Sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

- 1. Kepada mahasiswa hendaknya meningkatkan motivasi belajar baik melalui aktivitas akademis ataupun dengan aktip ikut berorganisasi ektern kampus.
- Mahasiswa supaya menjadikan organisasi sebagai alat untuk memacu dalam mendorong aktivitas belajar sehingga melalui organisasi mampu melibatkan diri untuk berkarya dan mengembangkan potensi serta bakat.
- 3. Kepada warga HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan agar memanfaatkan organisasi HMI sebagai wadah dalam mengaktipkan diri dan menjaring kerja sama dalam diskusi belajar dengan membuka forum-forum ilmiah agar termotivasi dalam belajar.
- 4. Kepada para pengurus HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan supaya membuat banyak kegiatan yang mendukung aktifitas perkuliahan agar warga HMI termotivasi untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003
- Arikunto. Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2006
- Davis. Keith, *Human Relations At Work*, New York: San Fransisco, 2002

Hasan. Chalijah, Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan, Surabaya: Al-Ikhlas, 2004

Hasil-hasil Kongres HMI XXVII, Depok 5-10 November 2010

http://www.hmi.or.id (HMI DIPO)

http://www.hmi.or.id (HMI MPO)

- Moleong. Lexi J., Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Mubin. A. Halim, Fragmen Lintasan Sejarah Perjuangan HMI Yogyakarta, Makassar: Pengurus Badko Intim, 2007
- Mujib. Abdul & Jusuf Mudzakkir, *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002
- Riduan, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-karyawan dan Peniliti Pemula, Bandung: Alfabeta, 2005
- Robbins. Stephen P., Teori Organisasi Struktur, Desain dan Aplikasi, Jakarta: Arcan, 2004
- Singarimbun. Masri & Sofyan Efendi, *Analisis dan Pemahaman Praktis*, Jakarta: Kencana, 2007
- Sitompul. Agussalim, Menyatu dengan Umat Menyatu dengan Bangsa Pemikiran Keislaman Keindonesiaan HMI (1947-1997), Jakarta: Mizaka Galiza, 2008

| , Sejarah Perjuangna | HMI, | Yogyakarta: | Departemen | Penerangan | HMI |
|-------------------------|------|-------------|------------|------------|-----|
| Cabang Yogyakarta, 2006 | | | - | | |

_____, Sejarah Perjuangan HMI, Surabaya: Bina Ilmu, 2006

Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rieneka Cipta, 2003

Soemanto. Wasty, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rieneka Cipta, 2008

Suryabrata. Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998

Syah. Muhibbin, Psikologi Belajar, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001

Wilis. Ratna, Teori-teori Belajar, Jakarta: Erlangga, 2006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : SUJUAN RIDO

Nim : 08 310 0060

Tempat/Tanggal Lahir : Pintu Padang Julu, 28 November 1987

Alamat :Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu, Kabupaten

Mandailing Natal

II. Nama Orang Tua

Ayah : Alm Umar Saleh

Ibu : Masrumi

Alamat :Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu, Kabupaten

Mandailing Natal

Pekerjaan : Tani

III.Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri 142560 Pintu Padang Julu Tamat Tahun 2000
- b. MTS Swasta Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru, Tamat Tahun 2005
- c. MAS (Aliyah) Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru, Tamat Tahun
 2008
- d. Masuk Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Tahun 2008.



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: In. 19/E.8b/TL.00/537/2015

Padangsidimpuan, / 9 Maret 2015

Hal

: Mohon Bantuan Informasi Penyelesaian Skripsi.

Kepada Yth, Ketua HMI Komisariyat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan

Dengan hormat, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan menerangkan bahwa.

Nama : Sujuan Rido NIM : 083100060

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Alamat Sihitang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Hubungan Berorganisasi terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Study terhadap Kader HMI Komisariyat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

In.19/EI.4/PP.00.9/Skripsi/4/2/2014

Padangsidimpuan, 24 Desember 2014 Kepada Yth,

Judul dan Pemblying Skripsi

Bapak:

1. Anhar, M.A

2. Hj. Nahriyah Fata M.Pd

Di-

Padangsidimpuan

AssalamualaikumWr.Wb

Dengan hormat.

Disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil siding Tim pengkaji kelayakan judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama

: Sujuan Rido

Nim Sem/T.A : 08310 0060 : XIII/2014

Fak/Jur

: TARBIYAH/PAI-

JudulSkripsi

: HUBUNGAN BERORGANISASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR

MAHASISWA (Studi Terhadap Kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN

Padangsidimpuan)

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penelitian skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan PAI

Sekretaris Jurusan PAI

Drs. Abdul SattarDaulay, M.Ag. NIP 19680517 199303 1 003

Hamka, M.Hum.

NIP 19840815 200912 1 005

Wakil Dekanl ademik

Dr. Lelya Nilda, M.Si. NIP 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA TIDAK BERSEDIA

PEMBUMBING I

Anhar M.A

NIP. 19711214 199803 1 002

BERSEDIA/ TIDAK BERSEDIA

PEMBIMBING-U

Hj. Nahriyah Fatah, M.Pd NIP. 19700703 199603 2 001



HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM

(IMH)

KOMISARIAT TARBIYAH PADANGSIDIMPUAN

(Comisariat of Islamic Association of Universty Students)

Sekretariat : Jl. Prof. Lafran Pane (Asrama Haji) No.1 Padangsidimpuan. c.p. 0877 6748 1434

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَانِ ٱلرَّحِيم

SURAT KETERANGAN Nomor': 40/B/SEK/06/1436 H

Dengan senantiasa mengharap Rahmat dan Ridho Allah SWT, Kami Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Tarbiyah Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama

: Sujuan Rido

NIM

: 08 3100060

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam (PAI-2)

Alamat

: Pintu Padang Julu Kecaamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di HMI Komisariat Tarbiyah Padangsidimpuan Yang Berjudul "Hubungan Berorganisasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Terhadap Kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan)"

Demikianlah Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Billahitaufiq Walhidayah

P. Sidimpuan, 20 Jumadil Akhir 1436 H

10 April

2015 M

PENGURUS

HMPUNAN MAHASISWA ISLAM

COMISARIAT TARBIYAH

ADANGSIDIMPUA

WAKIL SEKRETARIS UMUM

Lampiran: (1)

KETUA UMUM

ANGKET

A. Pengantar

- 1. Angket ini disusun dengan tujuan untuk menjaring data tentang "Pengaruh Berorganisasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Terhadap Kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan".
- 2. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiannya.

B. Petunjuk Pengisian Angket

- 1. Kepada Anda dimohon untuk membaca angket ini dengan seksama.
- 2. Bubuhilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b , c, d dan e, pada jawaban yang paling tepat menurut Anda.
- 3. Dimohon agar angket ini dijawab dengan jujur karena tidak akan berpengaruh terhadap diri dan nilai Anda.
- 4. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami.
- 5. Terimakasiah atas kesediaan Anda mengisi angket ini.

C. Pertanyaan-Pertanyaan

- 1. Apakah saudara menjadikan organisasi HMI sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul untuk belajar bersama.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 2. Apakah saudara menjadikan organisasi HMI sebagai tempat atau wadah bekerjasama secara rasional dan sistematis
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 3. Apakah saudara menjadikan organisasi HMI sebagai tempat atau wadah terencana.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 4. Apakah saudara menjadikan organisasi HMI sebagai tempat atau wadah terorganisasi
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 5. Apakah saudara menjadikan organisasi HMI sebagai tempat atau wadah terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya
 - a. sangat sering
 - b. sering

- c. jarang
- d. hampir tidak pernah
- e. tidak pernah
- 6. Apakah saudara menjadikan organisasi HMI sebagai organisasi yang dapat membentuk perwujudan eksistensi sekelompok.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 7. Apakah saudara menjadikan organisasi HMI organisasi yang beranggotakan mahasiswa sebagai wadah kegiatan ko dan atau ekstra kurikuler.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 8. Apakah saudara menjadikan organisasi HMIuntuk mengembangkan potensi serta partisipasi aktif terhadap peningkatan kualitas pendidikan.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 9. Apakah saudara menjadikan organisasi HMIorganisasi mahasiswa yang dibentuk berdasarkan kesamaan minat.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 10. Apakah saudara menjadikan organisasi HMI organisasi mahasiswa yang dibentuk berdasarkan bidang olahraga, seni.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 11. Apakah saudara menjadikan organisasi HMI sebagai sebuah wadah berkumpulnya mahasiswa demi mencapai tujuan bersama, namun harus tetap sesuai dengan koridor AD/ART yang disetujui oleh semua anggota dan pengurus organisasi tersebut.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang

- d. hampir tidak pernah
- e. tidak pernah
- 12. Apakah saudara menjadikan organisasi HMI sebagai organisasi menjunjung tinggi nilai-nilai agama.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 13. Apakah saudara menjadikan organisasi HMI sebagai organisasi mahasiswa bernafaskan Islam
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 14. Apakah saudara menjadikan organisasi HMI sebagai organisasi yang bertujuan: Mempertahankan Negara Republik Indonesia dan mempertinggi derajat Rakyat Indonesia.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 15. Apakah saudara menjadikan organisasi HMI sebagai organisasi yang bertujuan:Menegakkan dan mengembangkan ajaran agama Islam
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 16. Apakah saudara menjadikan organisasi HMI sebagai organisasi yang bertujuan:Mengesahkan anggaran dasar Himpunan Mahasiswa Islam.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 17. Apakah saudara menjadikan organisasi HMI sebagai organisasi yang bertujuan: Membentuk Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah

- e. tidak pernah
- 18. Apakah Kegiatan HMI di Bidang Pendidikan Umat Islam Indonesia dalam berbagai cara telah berusaha meningkatkan kualitas organisasi sosioedukasi dan politiknya.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 19. Apakah saudara menjadikan organisasi HMI sebagai organisasi mempersatukan pemuda muslim di dalam mencari cara-cara yang tepat sesuai dengan ajaran Islam utk memberikan sumbangan bagi kemakmuran bangsa.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 20. Apakah saudara menjadikan organisasi HMI sebagaiorganisasi yang giat ikut serta di dalam program dan kegiatan internasional
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah

| т . | (0) |
|---------|------------------|
| Lampira | ın (2) |
| Lampine | ··· (<i>-</i>) |

- 3. Angket ini disusun dengan tujuan untuk menjaring data tentang "Pengaruh Berorganisasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Terhadap Kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan".
- 4. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiannya.

B. Petunjuk Pengisian Angket

- 6. Kepada Anda dimohon untuk membaca angket ini dengan seksama.
- 7. Bubuhilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b , c, d dan e, pada jawaban yang paling tepat menurut Anda.
- 8. Dimohon agar angket ini dijawab dengan jujur karena tidak akan berpengaruh terhadap diri dan nilai Anda.
- 9. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami.
- 10. Terimakasiah atas kesediaan Anda mengisi angket ini.

C. Pertanyaan-Pertanyaan

- **1.** Apakah ada usaha saudara untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga saudara mau melakukan sesuatu.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 2. Apakah saudara tidak suka berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan sesuatu pekerjaan
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- **3.** Apakah saudara termotivasi di dalam diri sendiri untuk aktip dalam belajar di bangku kuliah
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- **4.** Apakah saudara termotivasi belajar sebagai usaha untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah

- **5.** Apakah saudara termotivasi belajar sebagai hasil pengamalannya sendiri dalam interaksi.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 6. Apakahmelalui motivasi tumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 7. Apakahsaudara memiliki motivasi kuat mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- **8.** Apakah motivasi saudara timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada perasaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- **9.** Apakah motivasi saudara timbul sebagai akibat dari pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya saudara mau melakukan sesuatu atau belajar.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- **10.** Apakah motivasi dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif saudara.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- **11.** Apakah motivasi dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar saudara.
 - a. sangat sering
 - b. sering

- c. jarang
- d. hampir tidak pernah
- e. tidak pernah
- **12.** Apakah saudara termotivasi belajar karena ingin nilai A?
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 13. Apakah saudara termotivasi belajar karena ingin hadiah?
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 14. ApakahPersaingan baik individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar saudara.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- **15.** Apakah motivasi menumbuhkan kesadaran kepada saudara agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting?
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 16. Apakahdengan memberi ulangan merupakan sarana motivasi belajar saudara.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- **17.** Apakahdengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong saudara untuk lebih giat belajar
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah

- 18. ApakahPujian merupakan bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik bagi saudara untuk belajar.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- 19. Apakahhasrat untuk belajar berarti pada diri saudara memang ada motivasi untuk belajar
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
- **20.** Apakahmotivasi dalam belajar sangat berperan khususnya dalam kegiatan pembelajaran saudara.
 - a. sangat sering
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah

| No | NI. | 1 | 2 | 2 | 4 | _ | - | 7 | 0 | 0 | 10 | 11 | 10 | 12 | 1.4 | 1.5 | 1.0 | 17 | 10 | 10 | 20 | T11. |
|--|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|-----|-----|-----|----|----|----|----|------|
| 2 4 | No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | Jlh |
| 3 3 3 4 | | - | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 4 3 3 4 | | | | | | | | | | | | | | | | _ | | _ | _ | | | |
| 5 4 3 3 4 | | | | - | | | | - | | | | | | | - | | | | | | | |
| 6 4 | | | | | _ | | | | | | _ | _ | | _ | | _ | | | | | | |
| 7 4 | _ | | | | | | - | | | | - | | | | | | | | - | | | |
| 8 4 | | | | | | | | | | | | | _ | | | _ | _ | | | _ | | |
| 9 4 3 3 4 | | | | | _ | _ | | | _ | _ | _ | _ | | _ | | | | | | | | |
| 10 | _ | | | | | | | | | - | - | - | | - | | | | | - | | | |
| 11 4 2 2 3 4 | <u> </u> | 4 | | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | | |
| 12 4 2 3 2 4 | 10 | 4 | | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 13 4 | 11 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 14 | 12 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 15 4 | 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 16 4 | 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 17 4 | 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 18 4 | 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 19 4 | 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 20 4 | 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 21 4 | 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 22 4 <t< td=""><td>20</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>80</td></t<> | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 23 4 | 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 24 4 2 2 3 3 1 4 | 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 25 3 2 2 3 3 4 4 4 3 3 4 <t< td=""><td>23</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>3</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>5</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>80</td></t<> | 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 26 4 2 2 3 4 | 24 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 27 4 2 2 3 4 | 25 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 28 3 2 4 2 4 <t< td=""><td>26</td><td>4</td><td>2</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>75</td></t<> | 26 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 29 4 2 2 3 3 1 4 | 27 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 30 4 2 2 3 4 | 28 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 31 3 2 4 1 3 4 | 29 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 32 3 2 4 2 3 1 4 <t< td=""><td>30</td><td>4</td><td>2</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>4</td><td>75</td></t<> | 30 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 33 4 2 4 3 3 4 4 4 4 4 3 2 4 | 31 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 34 4 2 4 </td <td>32</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>70</td> | 32 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 35 4 2 4 </td <td>33</td> <td>4</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>4</td> <td>70</td> | 33 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 36 4 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 78 | 34 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| | 35 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| 37 4 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 78 | 36 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| | 37 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| 38 4 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 78 | 38 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 |

| 39 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 78 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 40 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 78 |
| 41 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 78 |
| 42 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 43 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 44 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 45 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 46 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 47 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 48 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 49 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 50 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 80 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 79 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 63 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 79 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 66 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 80 |
| 67 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 78 |
| 68 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 |

| | | | | ı | ı | ı | ı | | | | | | | | | | 1 | | | 1 | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----------|
| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | Jlh |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 80 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 78 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 80 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 80 |
| 9 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 78 |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 78 |
| 11 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 75 |
| 12 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 75 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 80 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 80 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 80 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 80 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 80 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 80 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 80 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 23 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 24 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 25 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 26 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 27 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 28 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 29 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 30 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 76 |
| 31 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 32 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 33 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 34 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| 35 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| 36 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| 37 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| 38 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| 39 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 78 |

| 40 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 78 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 41 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 78 |
| 42 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 43 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 44 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 45 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 70 |
| 46 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 47 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 70 |
| 48 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 49 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 50 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 69 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 83 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 80 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 61 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 78 |
| 62 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 79 |
| 63 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 79 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 66 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 77 |
| 67 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 75 |
| 68 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 |

Variabel (X) Keadaan Berorganisasi Mahasiswa

HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan

Langkah 1. Membuat daftar nilai kelas eksperimen

Langkah 2. Membuat tabel distribusi untuk mean dan standar deviasi

1) Menentukan rentang kelas

2) Banyak Kelas =
$$1 + 3.3 \log n$$

= $1 + 3.3 \log 68$
= $1 + 3.3 (18325)$
= $1 + 6.04725$
= $7.04725 = 7$

3) Panjang Kelas =
$$\frac{Rentang}{Banyak \ Kelas} = \frac{10}{7} = 1,4 = 1$$

Distribusi Frekuensi

| Interval | F. | Y. | F. Y . | _ | _ 2 | F: _ 2 |
|----------|----|-------------|----------------|---|-----|--------|
| Nilai | 11 | Λ_1 | $\Gamma_1 A_1$ | - | _ | Γi - |

| 70 – 71 | 12 | 70,5 | 846 | -6,91 | 47,7481 | 572,9772 |
|---------|---------------|------|-----------------|-------|---------|-------------------|
| 72 – 73 | 0 | 72,5 | 0 | -4,91 | 24,1081 | 0 |
| 74 - 75 | 9 | 74,5 | 670,5 | -2,91 | 8,4681 | 76,2129 |
| 76 - 77 | 0 | 76,5 | 0 | -0,91 | 0,8281 | 0 |
| 78- 79 | 18 | 78,5 | 1413 | 1,09 | 1,1881 | 21,3858 |
| 80 - 81 | 29 | 80,5 | 2334,5 | 3,09 | 9,5481 | 276,8949 |
| | $\Sigma = 68$ | | $\Sigma = 5264$ | | | $\sum = 947,4708$ |

Dari tabel di atas diperoleh:

1.
$$\frac{\sum Fi Xi}{\sum Fi}$$

$$\frac{5264}{68} = 77,41$$

2. SD =
$$\sqrt{\frac{\sum Fi(X - \bar{X})2}{(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{947,4708}{67}} = 3,7$$

3.
$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{fi}\right)$$

$$M_e = 77.5 + 1\left(\frac{34-21}{18}\right)$$

 $M_e = 78.22 = 78$

4.
$$M_0 = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 79,5 + 1\left(\frac{11}{11+0}\right)$$

$$M_0 = 79.5 = 80$$

Variabel (Y) Keadaan Motivasi Belajar Mahasiswa

Kader HMI Komisariat Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan

Langkah 1. Membuat daftar nilai

Langkah 2. Membuat tabel distribusi untuk mean dan standar deviasi

4) Menentukan rentang kelas

5) Banyak Kelas =
$$1 + 3.3 \log n$$

= $1 + 3.3 \log 68$
= $1 + 3.3 (18325)$
= $1 + 6.04725$
= $7.04725 = 7$

6) Panjang Kelas =
$$\frac{Rentang}{Banyak Kelas} = \frac{14}{7} = 2$$

Distribusi Frekuensi

| Interval | F_i | X_{i} | $F_i X_i$ | - | - 2 | F _i - | 2 |
|----------|-------|---------|-----------|---|-----|------------------|---|

| Nilai | | | | | | |
|---------|---------------|------|---------|------|-------|------------------|
| 69 – 71 | 13 | 67,5 | 877,5 | -7,5 | 56,25 | 731,25 |
| 72 – 74 | 0 | 70,5 | 0 | -4,5 | 20,25 | 0 |
| 75 - 77 | 11 | 72,5 | 797,5 | -2,5 | 6,25 | 68,75 |
| 78 – 80 | 43 | 78,5 | 3375,5 | 3,5 | 12,25 | 526 |
| 81 - 83 | 1 | 80,5 | 80,5 | 5,5 | 30,25 | 30,25 |
| | $\Sigma = 68$ | | Σ =5131 | | | $\sum = 1356,25$ |

Dari tabel di atas diperoleh:

5.
$$\frac{\sum \text{Fi Xi}}{\sum \text{Fi}}$$
 $\frac{5131}{68} = 75,45 = 75$

6. SD =
$$\sqrt{\frac{\sum \operatorname{Fi}(X - \bar{X})2}{(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1356,25}{67}} = 20,242$$

7.
$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{fi}\right)$$

$$\begin{aligned} M_e &= 77.5 + 2 \bigg(\frac{34-24}{43} \bigg) \\ M_e &= 77.965 = 78 \end{aligned}$$

8.
$$M_0 = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 80.5 + 2\left(\frac{32}{32+42}\right)$$

$$M_o = 80,364 = 80$$